

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON
EQUITY (ROE) DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT
BAGI HASIL TABUNGAN MUDHARABAH**

(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2014)

SKRIPSI



Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



01SK011914.00

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	09 OGS 2014
NO. KLASIFIKASI :	ES14 119
NO. INDUK :	011914

Oleh :

Dhimas Khoirul Firdaus Pradana

NIM. 201.309.033

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhimas Khoirul Firdaus Pradana

NIM : 201 309 033

Jurusan : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY (ROE) DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL TABUNGAN MUDHARABAH (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE TAHUN 2007-2014)”

adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2014

Yang menyatakan

DHIMAS KHOIRUL F.P.
NIM. 201. 309. 033

AM. M. Hafidz MS, M.Ag
Perum Pisma Griya Blok A
Batang

Karima Tamara, ST., M. M.
Jl. Raya Cepiring No. 93
Kendal

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. Sdra. Dhimas Khoirul F.P.

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara :

Nama : DHIMAS KHOIRUL FIRDAUS PRADANA

NIM : 201 309 033

**Judul : "ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA),
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT BAGI
HASIL TABUNGAN MUDHARABAH (Studi Kasus Pada
Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2014)"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

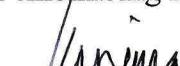
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II


AM. M. Khafidz MS, M.Ag
NIP. 19780616200312003


Karima Tamara, ST., MM
NIP. 197303182005012002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 – faks. (0285) 423418
Email : stain_pk@telkom.net – stain@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : **DHIMAS KHOIRUL FIRDAUS PRADANA**

NIM : **201 309 033**

Judul : **ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA),
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOP) TERHADAP TINGKAT BAGI
HASIL TABUNGAN MUDHARABAH (Studi Kasus Pada
Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2014)**

Yang telah diujikan pada hari Senin Tanggal 3 November 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Syariah

Dewan pengaji,

Pengaji I


Ahmad Sukron, M.Ei
NIP. 19711015 200501 1 003

Pengaji II


Tamamudin, SE. MM
NIP. 19791030 200604 1 018

Pekalongan, 3 November 2014

Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710415 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Abdul Karim Thoha dan Ibunda Siti Aisyah Nawawi tercinta, terima kasihku tak terhingga atas segala jerih payah, kasih sayang yang kalian berikan serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan untukku, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakakku, terima kasih atas semua nasihat dan semangat yang kalian berikan kepadaku.
3. Keluarga besarku, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang kalian semua berikan kepadaku.
4. Pembimbingku, My Inspirator yaitu Sulton Mubarok yang telah meluangkan pikiran dan tenaga untuk membantu, membimbing dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku semua terima kasih untuk persahabatan indah yang telah kita jalin selama ini dan semoga persahabatan ini bisa terus terjaga selamanya.

MOTO

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ.

Sesungguhnya sholatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,
Tuhan semesta alam.

Tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan
aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي

أَعْطِنِي مَحِبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ يَا اللَّهُ

" Ya Tuanku, Engkaulah yang aku tuju, ridhoMu yang aku mohon,
karuniakanlah kepadaku cinta kepadaMu dan ma'rifatMu „ yaa Allah “

Nilai seseorang sesuai dengan kadar tekadnya

Ketulusannya sesuai kadar kemanusiaannya

Keberaniannya sesuai dengan kadar penolakannya pada perbuatan jahat

Serta kesuciannya sesuai dengan kepekaan pada kehormatan dirinya

(kata bijak Islami)

ABSTRAK

Pradana, Dhimas Khoirul Firdaus. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2007-2014)*. Skripsi Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. AM. M. Hafidz Ma'sum, M.Ag dan Karima Tamara, ST, MM.

Kata Kunci : *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) dan Tingkat Bagi Hasil.*

Dari hasil penelitian (*center for business and islamic economic studies, 1999*) menunjukkan bahwa 58,8% nasabah bank syariah sendiri menilai manajemen syariah kurang profesional, sedangkan nasabah konvensional yang menyatakan manajemen bank syariah kurang profesional adalah sebesar 32,6%. Kelemahan kedua dari bank syariah adalah resiko yang lebih besar atau ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. 17,7% nasabah bank syariah mengatakan bahwa bagi hasil bank syariah adalah tidak pasti dan bagi hasil yang diberikan bisa lebih rendah bila dibanding dengan sistem bunga bank konvensional. Sedangkan nasabah bank konvensional yang berpendapat sama di atas adalah sebesar 27,9%.

Penelitian ini merumuskan masalah pada pengaruh rasio keuangan yang berupa ROA, ROE dan BOPO terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang berupa ROA, ROE dan BOPO terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014 baik secara simultan maupun parsial. Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi ilmu-ilmu manajemen dan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan sumber data sekunder. Metode analisis data regresi linear berganda dengan mempertimbangkan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung 8.505 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,32 pada tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa ketiga rasio keuangan yaitu ROA, ROE dan BOPO berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil (TBH), sedangkan *Return on Equity (ROE)* dan *BOPO* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH) Bank Syariah Mandiri pada *level of significance 5%*. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH) dalam penelitian ini sebesar 43,7%, sedangkan sisanya 56,3%.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah kata pun yang pantas penulisucapkan kecuali memanjatkan segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulismampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Baya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2007-2014).”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam.
2. Nabi Muhammad SAW, Uswatun khasanah kita semua.
3. Bpk. Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M.Ag. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Pekalongan.
4. Bpk. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.

5. Bpk. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan dan selaku Pembimbing Utama atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
6. Ibu Karima Tamara, ST, MM. Selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan, dan selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
7. Segenap dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
8. Ayahanda Bpk. Abdul Karim dan Ibunda Siti Aisyah atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, kerja keras serta senantiasa mendoakan kelancaran dan kesuksesan anak-anaknya, semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada ananda untuk memberikan yang terbaik untuk kalian.
9. *My Tutor, My Inspirator* yaitu Sulton Mubarok, terimaksih atas kebersaan, bimbingan serta motivasinya.
10. Teman-teman Ekos A angkatan '09 yang saya cintai dan saya banggakan.
11. Serta semua pihak yang telah membantu skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Pekalongan, Oktober 2014

Dhimas Khoirul Firdaus Pradana

NIM. 201.309.033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teori dan Penelitian Terdahulu	8
a. Analisis Teoritis.....	8
b. Penelitian Terdahulu	12
2. Kerangka Berpikir	21
3. Hipotesis	22
F. Metode Penelitian	24
1. Jenis dan Desain Penelitian	24
2. Variabel Penelitian.....	24
3. Definisi Operasional Variabel	25
4. Sumber Data	27
5. Populasi dan Sampel	28
6. Metode Pengumpulan Data	28
7. Teknik Analisis Data	29
a. Uji Normalitas Data.....	29
1) Analisis Grafik.....	29
2) Analisis Statistik	30
b. Uji Asumsi Klasik	30
1) Uji Heteroskedastisitas.....	30
2) Uji Multikoliniearitas.....	31

3) Uji Autokorelasi.....	32
c. Analisis Regresi Linear Berganda	33
d. Pengujian Hipotesis	34
1) Uji t	34
2) Uji f.....	34
3) Uji R ²	34
G. Sistematika Penulisan	35
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis Rasio Keuangan Bank	37
1. Rasio Likuiditas	38
a. Cash Rasio	38
b. Reserve Requirement (RR)	38
c. Financing to Deposit Ratio (FDR)	39
2. Rasio Rentabilitas	40
a. Return on Asset (ROA)	41
b. Return on Equity (ROE)	44
3. Rasio Efisiensi Usaha	45
B. Bagi Hasil dalam Bank Syari'ah.....	47
1. Pengertian Bagi Hasil	47
2. Perbedaan Bagi Hasil dengan Sistem Bunga	51
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	52
C. Nisbah Keuntungan	52
BAB III GAMBARAN UMUM DAN DATA RASIO KEUANGAN PT BANK PT BANK SYARIAH MANDIRI	
A. Deskripsi Objek Penelitian	56
1. PT Bank Muamalat Indonesia	56
a. Sejarah Perusahaan	56
b. Visi dan Misi	58
c. Nilai Perusahaan	61
d. Produk dan Layanan	59
e. Struktur Organisasi	74
B. Data Rasio Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2014	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Statistik Deskriptif.....	79
B. Pembahasan dan Hasil Analisis	80
1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	80

a.	Uji Normalitas	80
b.	Uji Autokorelasi	83
c.	Uji Multikolinearitas	84
d.	Uji Heteroskedastisitas	85
2.	Hasil Pengujian Hipotesis	85
a.	Hasil Pengujian Hipotesis	85
1)	Uji f	86
2)	Koefisien Determinasi (R ²)	86
3)	Uji t	87
4)	Analisis Regresi Linear Berganda	88
3.	Interpretasi Hasil	90

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	92
C.	Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
3. OUTPUT SPSS PT BANK MUAMALAT INDONESIA
4. OUTPUT SPSS PT BANK SYARIAH MANDIRI
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan sistem bungan dan sistem bagi hasil	9
Tabel 1.2. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 1.3. Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 2.1. Perbedaan sistem bungan dan sistem bagi hasil	51
Tabel 3.1. Misi Bank Syariah Mandiri	60
Tabel 3.2. Data Laporan Triwulan ROA pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2007-2014	76
Tabel 3.3. Data Laporan Triwulan ROE pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2007-2014	77
Tabel 3.4. Data Laporan Triwulan BOPO pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2007-2014	78
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif PT Bank Syariah Mandiri.....	79
Tabel 4.2. Kolmogorov-Smirnov Data PT Bank Syariah Mandiri	83
Tabel 4.3. Run Test Data PT Bank Syariah Mandiri	83
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan VIF PT Bank Muamalat Indonesia	84
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas PT Bank Syariah Mandiri.....	85
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Regresi Simultan PT Bank Syariah Mandiri.....	86
Tabel 4.7. Koefisien Determinasi atau R ₂ PT Bank Syariah Mandiri	87
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Regresi Parsial PT Bank Syariah Mandiri	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Kerja (<i>Frame Work</i>)	21
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri	75
Gambar 4.1. Grafik Histogram Data PT Bank Syariah Mandiri	81
Gambar 4.2. Grafik Normal Plot Data PT Bank Syariah Mandiri.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah, cukup luas sampai sekarang. Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan diberlakukannya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 21 tahun 2008.

Dalam Undang-Undang tersebut tertulis bahwa bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah dan dilarang untuk melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah. (Undang-Undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga ataupun keuntungan bagi hasil, termasuk keleluasaan penentuan tingkat bunga sampai 0 (nol) dan merupakan hal baru dalam kerangka mekanisme sistem perbankan pada umumnya.

Pada tahun 2004, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa No. 1 tahun 2004 tentang hukum bunga bank, praktik penggunaan bunga tersebut hukumnya haram. Oleh karena itu MUI mengimbau kepada umat islam agar beralih menggunakan bank syariah dalam mengelola keuangannya. Perbankan syariah lahir sebagai alternatif sistem perbankan guna memenuhi harapan yang

menginginkan sistem keuangan syariah, yaitu bank yang menerapkan prinsip bagi hasil yang bebas dari riba (bunga).¹

Keberadaan bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan system perbankan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan layanan jasa perbankan tanpa harus khawatir atas persoalan bunga (riba). Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.² Walaupun tidak seluruhnya beda dengan sistem perbankan konvensional, tetapi prinsip kesejahteraan, keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat bagi nasabah diyakini sebagai puncak keinginan untuk dicapai.³

Pendirian perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Persaingan antar perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Beragam jasa pelayanan yang diberikan oleh bank juga mengalami perkembangan. Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan.⁴

Dari hasil penelitian (*center for business and islamic economic studies, 1999*) menunjukkan bahwa 58,8% nasabah bank syariah sendiri menilai

¹ Andrayani Isna K dan Kunti Sunaryo,2012, *Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 11)*

² Ahmad Faisol, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat" hlm 131, Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2007 Vol 3

³ Ali Hasan,"Marketing Bank Syariah ",(Bogor:Ghalia Indonesia , 2010) hal 139

⁴ Andrayani Isna K dan Kunti Sunaryo,2012, *Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 11)*

manajemen syariah kurang profesional, sedangkan nasabah konvensional yang menyatakan manajemen bank syariah kurang profesional adalah sebesar 32,6%.

Kelemahan kedua dari bank syariah adalah resiko yang lebih besar atau ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Dari hasil penelitian (center for business and islamic economic studies, 1999) menunjukkan bahwa 17,7% nasabah bank syariah mengatakan bahwa bagi hasil bank syariah adalah tidak pasti dan bagi hasil yang diberikan bisa lebih rendah bila dibanding dengan sistem bunga bank konvensional. Sedangkan nasabah bank konvensional yang berpendapat sama di atas adalah sebesar 27,9%. Sistem bagi hasil memang memberikan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi, karena berdasarkan pada perolehan nyata dalam dunia bisnis.⁵

Persoalan yang dihadapi bank syariah adalah mencari investor. Pada awalnya, bank syariah kurang menarik minat swasta, sebab mereka mempertahankan apakah perbankan Islam adalah bidang penanaman modal yang prospektif dan cukup menjanjikan. Dari persoalan di atas adalah suatu tantangan bagi bank syariah untuk membangun kepercayaan pada masyarakat (investor).⁶

Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu meningkatkan efisiensi kinerja manajemen bank syariah, hal ini akan meningkatkan pendapatan bank dan dapat memberikan keuntungan bagi investor sehingga kepercayaan

⁵ Muhammad, "Bank Syari'ah Dan Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman", (Yogyakarta : Ekonisi,2004), hlm 124-125

⁶ Dian Angrainy.2010."Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Study Kasus PT Bank Muamalat Indonesia tbk Tahun 2002-2009)".(Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

masyarakat terhadap bank syariah akan terbentuk.

Penting bagi bank untuk senantiasa menjaga kinerja dengan baik, terutama menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan *dividen* dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik.⁷

Tingkat profitabilitas adalah tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan laba dari setiap dana yang dimiliki. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman investasi. Profitabilitas disebut juga dengan rentabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Denda Wijaya juga menyebutkan bahwa profitabilitas dapat diukur dengan ROA dan ROE, dimana digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Berdasarkan fungsinya, ROA dan ROE memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan. Apabila ROA meningkat, maka pendapatan bank juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah meningkat, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diterima nasabah. Karena itulah dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Rasio efisiensi diwakili dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan

⁷ Lilis Erna Ariyani. 2010," *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia*". (Universitas Diponegoro:Semarang). (Semarang: Universitas Diponegoro) Thesis.

Operasional (BOPO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank. Semakin kecil angka rasionya, maka semakin baik kondisi bank tersebut.

Menurut Bank Indonesia, efisiensi operator diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi atau sering disebut BOPO. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional. Rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usaha. Bank Indonsia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO hingga mendekati angka 100%, maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya.⁸

Alasan memilih BSM dikarenakan dari tahun ke tahun pendapatan BSM meningkat, ini dibuktikan dengan Laba Neto meningkat sebesar Rp254,62 miliar atau 46,20%, semula Rp551,07 miliar di tahun 2011 menjadi Rp805,69 miliar di tahun 2012 dan mendapatkan Penghargaan (Award) dalam berbagai bidang dari beragam institusi sebanyak 30 penghargaan dari dalam dan luar negeri. Salah satu contohnya Bank Syariah Mandiri (BSM) meraih penghargaan Euromoney sebagai Bank Syariah terbaik di Indonesia dalam pertemuan tahunan *Islamic Finance Summit* ke-13 yang berlangsung di

⁸ Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan", (Bogor: Ghalia Indonesia,2005) hlm 118

London, selama dua hari 11 sampai 12 Februari.⁹

Dari latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk meneliti dan menganalisis permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2014). “

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diajukan dan berdasarkan uraian sebelumnya maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014 ?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014 ?
3. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada

⁹ <http://www.syariahmandiri.co.id/2014/02/bank-syariah-mandiri-raih-penghargaan-euromoney/> di akses pada tanggal 12 Februari 2014

Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014?

C. Pembatasan Penelitian

Atas pertimbangan-pertimbangan efisiensi, minat, keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, maka peneliti melakukan beberapa pembatasan konsep terhadap penelitian yang akan diteliti:

1. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada 3 rasio keuangan yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO). Pemilihan rasio ini berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syari'ah Mandiri, serta mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara berturut-turut dari tahun 2007-2014. Dan laporan keuangan triwulan yang dipublikasi oleh direktorat jendral Bank Indonesia pada website www.bi.go.id periode 2007 – 2014 .

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menjelaskan pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014.
 - b. Untuk menjelaskan pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014
 - c. Untuk menjelaskan pengaruh Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014.

- d. Untuk menjelaskan pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami dan mengetahui mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil tabungan mudharabah di PT. Bank Syariah Mandiri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Terdahulu

a. Analisis Teoritis

1) Tingkat Bagi Hasil

Bagi hasil dalam bank syariah menggunakan istilah nisbah bagi

hasil, yaitu proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank syariah.

Nisbah bagi hasil sering berkaitan dengan akad mudharabah, dimana mudharabah merupakan bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah uang kepada pengeola (*mudharib*) dengan kesepakatan nisbal bagi hasil.¹⁰

Perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Perbedaan sistem bunga dan sistem bagi hasil¹¹

Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besar rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman ada kemungkinan untung rugi
Besar persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan ada jumlah kuntungan yang diperoleh
Pembayaran bungan tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek dijalankan oleh pihak nasabah rugi atau untung	Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang <i>booming</i>	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama termasuk Islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan hasil

¹⁰ Monzer Kahf, " *Tanya Jawab Keuangan & Bisnis Kontemporer Dalam Tinjauan Syariah*" , (Solo:Aqwam Media Profetika,2010) hlm 53

¹¹ Muhammad Syakir Sula, 2004" *Asuransi Syariah: Life And Genera: Konsep Dan Sistem Operasional*." (Gema Insani: Depok) hlm 340

2) *Return on Asset (ROA)* Pengarunya Terhadap Tingkat Bagi Hasil

Salah satu alat pengukuran kinerja suatu perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan keuntungan dan penjualan barang atau jasa yang di produksinya, total aktiva maupun modal sendiri.¹².

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam profitabilitas. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diterima nasabah.

Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh ROA terhadap tingkat bagi hasil dilakukan oleh Dian Anggrainy (2010), Siti Juwariyah (2008), Reza Dwi Angga (2010), Andriyani Isna K dan Kunti Sunaryo (2012), Ulfah Khasanah (2012) hasilnya menunjukkan ROA memiliki pengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil.

3) *Return on Equity (ROE)* Pengarunya Terhadap Tingkat Bagi Hasil

Pengukuran tingkat profitabilitas dilakukan dengan membandingkan tingkat *Return on Invesmen* (ROI) dengan tingkat return yang diminta oleh para investor dalam pasar modal. Jika return

¹² Purwanto, *New Bussines Administration*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006) hlm,217

yang diharapkan lebih besar dari pada return yang diminta maka investasi tersebut dikatakan menguntungkan.

Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh ROE terhadap tingkat bagi hasil dilakukan oleh Dian Anggrainy (2010), hasilnya menunjukkan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil.

4) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Pengarunya Terhadap Tingkat Bagi Hasil

Efisiensi produksi pada bank syariah dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan merupakan salah satu bentuk mekanisme produksi bank dalam rangka menghasilkan output yang paling tinggi dari suatu investasi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).¹³

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasi lainnya). Pendapatan operasi merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan

¹³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta, Ekonesia, 2005) hlm 166

pendapatan operasi lainnya.

Nilai BOPO menurun apabila biaya operasional menurun di lain pihak pendapatan operasional tetap, dan juga apabila biaya operasional tetap di lain pihak pendapatan operasional meningkat. Semakin rendah BOPO maka bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diterima oleh para nasabah.

Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh ROA terhadap tingkat bagi hasil dilakukan oleh Dian Anggrainy (2010), Reza Dwi Angga (2010), Andriyani Isna K dan Kunti Sunaryo (2012), hasilnya menunjukkan BOPO memiliki pengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil, sedangkan Siti Juwariyah (2008) menunjukkan memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil.

b. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Juwariyah (2008) yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Mutlaqah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Tbk)” penelitian ini bertujuan Untuk

menjelaskan pengaruh Return on Asset (ROA) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah mutlaqah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,002. Dan Terdapat pengaruh yang positif antara BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,008. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah mutlaqah ditolak.¹⁴

Sedangkan M Soowam Azmy (2008) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan mudharabah pada bank umum syariah. Variabel independennya adalah CAR, FDR, Non Performing Financing (NPF), inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa FDR, NPF, CAR, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah. Untuk uji signifikansi

¹⁴ Siti Juwariyah,2008.”*Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Mutlaqah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Tbk)*” (Jogjakarta:UIN Sunan Kalijaga). Skripsi.

sendiri-sendiri maka hanya CAR, inflasi, dan suku bunga yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggrainy (2010) dengan judul “pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah (study kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2002-2009”, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito di bank Muamalat Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan koefisiensi 0,022. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah ditolak. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila BOPO menurun maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Reza Dwi Angga (2010) yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya Dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang”

¹⁵ M. Showwam Azmy,2008.”*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2008*” (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

¹⁶ Dian Anggrainy, 2010 “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (study kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2002-2009)*” (Jogjakarta:UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,006. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,028 dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara simpanan anggota Mudharabah terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,007.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Andriyani Isna K dan Kunti Sunaryo (2012) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Asset*, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah” penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Return On Asset*, bopo, dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji F, menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA), BOPO, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada

¹⁷ Reza Dwi Angga, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya Dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang”(Jogjakarta:UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

bank umum syariah periode 2009-2011.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Khasanah (2012) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Bank, DPK, Dan ROA Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah (Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2011)” penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pendapatan Bank, DPK dan ROA terhadap *Profit Sharing Deposito Mudharabah*. Hasil penelitian ini menunjukkan Pendapatan Bank, DPK, dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Profit sharing deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2011. 11. Dengan ditunjukkan dari hasil 0,000 lebih kecil dari 0,05. F hitung sebesar $1227.357 > 4,06$ dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Widyastuti (2012) yang berjudul “Pengaruh rasio keuangan, suku bunga dan inflasi terhadap bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah (Bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri periode 2007-2011)”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh rasio keuangan, suku bunga dan inflasi terhadap bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah dan *Financing to Deposito Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio*

¹⁸ Isna K dan Kunti Sunaryo,2012,” *Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*” jurnal

¹⁹ Ulfah Khasanah,” *Analisis Pengaruh Pendapatan Bank, DPK, Dan ROA Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah (Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2011)”* (Semarang:IAIN Wali Songo) Skripsi

(CAR), suku bunga dan Inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah.²⁰

Dari beberapa penelitian di atas maka dapat dipetakan posisi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Memiliki persamaan variabel-variabel yang digunakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Juwariyah (2008) namun objek penelitian dan waktu pengambilan data yang berbeda, penelitian ini akan meneliti PT Bank Negara Indonesia Syari'ah periode 2009-2011 dan kemudian membandingkan keduanya.

Pengambilan variabel independen *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan dependen tingkat bagi hasil Deposito juga digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggrainy dan Reza Dwi Anggara. Sedangkan Ulfah Khasanah mengambil variabel independen yang sama tetapi ada penambahan variabel DPK dan pendapatan Bank pada penelitiannya dan variabel dependennya menggunakan tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Penelitian Sowwam Azmy tidak menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen akan tetapi menggunakan FDR, NPF, CAR dan suku bunga sebagai variabel independennya.

Dari uraian di atas maka disimpulkan dalam tabel berikut:

²⁰ Reni Widayastuti” Pengaruh rasio keuangan, suku bunga dan inflasi terhadap bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah (Bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri periode 2007-2011). (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

Tabel 1.2

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Uji Analisis	Hasil dan Kesimpulan
1	Analisis Profitabilitas Efisiensi Tingkat Tabungan Dan Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia Tbk)	Siti Juwariyah (2008)	<i>Return on Asset (ROA)</i> , Biaya Terhadap Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Dan Deposito Mutlaqah	Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji statistik F, Uji T, FDR, NPF, CAR, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah.	Variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito mudharabah. Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito mudharabah.
2	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2005-2008	M. Sowwam Azmy (2008)	FDR (<i>Financing to Deposits Ratio</i>), NPF (<i>Non Performing Financing</i>), CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>), tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah	Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji statistik F, Uji T, Koefisien Determinasi (R^2)	Untuk uji signifikansi sendiri-sendiri maka hanya CAR, inflasi, dan suku bunga yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah

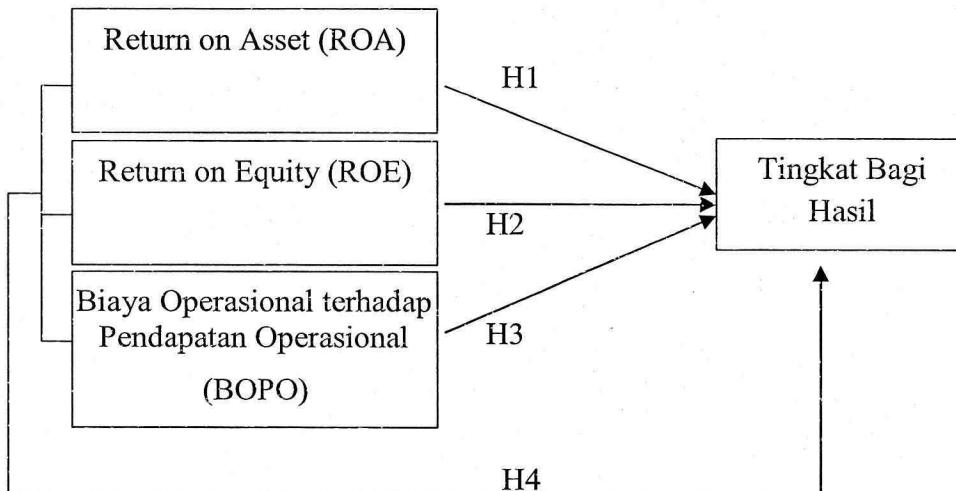
No	Judul	Peneliti	Variabel	Uji Analisis	Hasil dan Kesimpulan
3	Analisis Profitabilitas, Rasio Biaya Dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang	Reza Dwi Angga (2010)	Return on Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang	Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji statistik F, Uji T, Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ROA (Return on Asset) terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,006. Terdapat pengaruh yang negatif BOPO terhadap tingkat bagi tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,028 dan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara simpanan anggota Mudharabah terhadap tingkat bagi hasil tabungan Mudharabah dengan koefisien signifikansi sebesar 0,007
4	Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah	Andriyani Isna K dan Kunti Sunaryo (2012)	Pengaruh Asset, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah	Analisis Regresi Berganda, uji t, uji f, Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Berdasarkan uji F, menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA), BOPO, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah periode 2009-2011,

No	Judul	Peneliti	Variabel	Uji Analisis	Hasil dan Kesimpulan
5	Analisis Pendapatan Bank, DPK, Dan ROA Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah (Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2011)	Ulfah Khasanah (2012)	Pendapatan Bank, DPK Dan ROA Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah	Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji statistik F, „, Uji Koefisien Determinasi (R^2), uji parsial.	Pendapatan Bank, DPK, dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Profit sharing deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2011. Dengan ditunjukkan dari hasil 0,000 lebih kecil dari 0,05. F hitung sebesar 1227,357 > 4,06 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05
6	Pengaruh rasio keuangan, suku bunga dan inflasi terhadap bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah (Bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri periode 2007-2011)	Reni Widyastuti (2012)	Return on Asset (ROA), Financing to Deposito Capital Ratio Adequacy (CAR), suku bunga dan Inflasi terhadap bagi hasil deposito mudharabah.	Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, uji T, Uji F dan Uji koefisien determinasi.	Variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah dan <i>Financing to Deposito Ratio</i> (<i>FDR</i>), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (<i>CAR</i>), suku bunga dan Inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan telaah pustaka dan tujuan penelitian maka kerangka kerja (*frame work*) antara analisis rasio keuangan (*finansial ratio analysis*) yang diproksikan dengan variabel ROA, ROE dan BOPO yang diproksikan dengan tingkat bagi hasil tabungan mudharabah dapat dilihat pada gambar 1.1, berikut :

Gambar 1.1



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai ROA dan ROE meningkat apabila laba yang diperoleh bank meningkat di lain pihak total aktiva tetap, dan juga apabila laba yang diperoleh bank tetap di lain pihak total aktiva berkurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA dan ROE maka semakin tinggi bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

Efisiensi produksi pada bank syariah dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan merupakan salah satu bentuk mekanisme produksi bank dalam rangka menghasilkan

output (pendapatan) yang paling tinggi dari suatu investasi (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/BOPO). Dengan kata lain BOPO menunjukkan sejauh mana tingkat efisiensi kinerja operasional bank. Nilai BOPO menurun apabila biaya operasional menurun di lain pihak pendapatan operasional tetap, dan juga apabila biaya operasional tetap di lain pihak pendapatan operasional meningkat. Semakin rendah BOPO maka bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan dalam rangka menghasilkan output (pendapatan) yang paling tinggi. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi bagi hasil yang diterima oleh nasabah.²¹

3. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya atau dapat dikatakan proposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.²² Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta telaah pustaka seperti yang telah diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²¹ Juwariyah,2008.”*Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Mutlaqah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Tbk)*” skripsi.

²² Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 136

Ho1) : *Return on Asset (ROA)* tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014

Ha(1) : *Return on Asset (ROA)* mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014

Ho(2) : *Return on Equity (ROE)* tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014

Ha(2) : *Return on Equity (ROE)* mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014

Ho(3) : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014

Ha(3) : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014

Ho(4) : *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Biaya Operasional* terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri

periode 2007-2014

Ha(4) : *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014*

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana sesuatu penelitian dilaksanakan.²³ Dalam metode penelitian ini mencakup beberapa hal, yakni sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.²⁴ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap pengaruh ROA, ROE dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil dari tahun 2007-2014.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari ada ditarik kesimpulannya . Dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut:

²³ Mochamad Fauzi, "Metode Penelitian Kuantitatif". (Semarang:Walisongo Press,2009), hlm 24

²⁴ Saefudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999. Hlm: 5

a. Variabel terikat (Y)

1) Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel terikat (Y) ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”. . Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen yang berupa tingkat bagi hasil tabungan mudharabah.

b. Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.²⁵ Dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

3. Definisi Operasional Variabel

- a) *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan adalah karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.
- b) *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal

²⁵ Nanang Martono,”Metode Penelitian Kuantitatif : Analisa Isi dan Analisa Data Sekunder”,(Jakarta:rajawali Press,2011). Hlm 57

sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak atau dengan kata lain profitabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

- c) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasi, diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.
- d) Tingkat bagi hasil

Tingkat bagi hasil atau sering disebut nisbah bagi hasil adalah bagi hasil antara nasabah dan bank syariah. Nisbah merupakan Rasio atau porsi bagi hasil yang akan diterima oleh tiap-tiap pihak yang melakukan akad kerja sama usaha, yaitu pemilik dana (*shahibul mall*) dengan pengelola dana (*mudharib*) yang tertuang dalam akad/perjanjian dan telah di tanda tangani pada awal sebelum dilaksanakan kerja sama usaha.²⁶

²⁶ Slamet Wijoyo, "Cara Mudah Memahami Akutansi Perbankan Syariah(berdasarkan PSAK dan PAPSI)" (Grasindo: Jakarta) hlm 62

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran	Ket.
1	ROA	Rasio antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset	Rasio	Data diperoleh dari http://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-bulanan/
2	BOPO	Rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional	Rasio	Data diperoleh dari http://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-bulanan/
3	Tingkat Bagi Hasil	Rasio atau porsi bagi hasil yang akan diterima oleh tiap-tiap pihak yang melakukan akad kerja sama usaha,	Rasio	Data diperoleh dari http://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-bulanan/

4. Sumber Data

Berdasarkan sumber data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diukur dengan skala numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Data mengenai jumlah *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh dari data laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014.
- b) Data mengenai jumlah *Return on Equity* (ROE) yang diperoleh dari data laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014.
- c) Data mengenai jumlah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang diperoleh dari data laporan keuangan

triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014.

5. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.²⁷

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁸ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri yang menjadi objek penelitian.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan batasan-batasan dan tujuan tertentu yang diharapkan dari penelitian. Sampel yang digunakan yaitu 30 laporan keuangan publikasi triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2007-2014.²⁹

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dimana alat

²⁷ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 61

²⁸ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, hlm. 62

²⁹ Nanang Martono. *Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011. hlm. 79

pengumpul datanya merupakan form pencatatan dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia yang telah diambil dari laporan keuangan publikasi triwulanan PT. Bank Syari'ah Mandiri.

7. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis linier regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelumnya, penulis menggunakan asumsi klasik untuk mengujinya.

Metode yang digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.³⁰

1) Analisis Grafik

Yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola

³⁰ Imam Ghazali."Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, edisi 5", (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro,2011) hlm. 160

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K0S dilakukan dengan membuat hipotesis:³¹

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

³¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm.164

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara residualnya (SRESID) dan nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelembung, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasi telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.³²

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dan atau lebih variabel independen.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*

³² Ibid., Hlm: 139.

(VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3) Uji Autokorelasi

Auto korelasi merupakan koelasi antara anggota data runtut waktu atau antara *space* untuk *cross section*. Adanya auto korelasi menyebabkan variabel bebas pada suatu observasi behubungan dengan observasi yang lain dan penduga *least square* memiliki varian yang bias atau *standar error cenderung lebih kecil*.³³ Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan penganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji run test (Run test).³⁴

³³ Sri Mulyono, "Peramaan Bisnis dan Ekonometrika", (Yogyakarta:BPFE,2000) hm 90

³⁴ Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IMB SPSS 19. Edisi 5" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011) hlm: 105-111.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dimana satu peubah tak bebas diterangkan oleh satu peubah bebas lainnya. Analisis ini sering disebut analisis regresi berganda.³⁵ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Tingkat Bagi Hasil

a = Koefisien Konstanta

X_1 = Return On Asset (ROA)

X_2 = Return on Equity (ROE)

X_3 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

b_1 = Koefisien Variabel X1

b_2 = Koefisien Variabel X2

b_3 = Koefisien Variabel X3

e = Error atau Variabel Penganggu

Berdasarkan penetapan model persamaan regresi linier berganda yang telah dikemukakan diatas, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 17*.

³⁵ Yusuf Wibisono. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005. Hlm: 574.

d. Pengujian hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan uji 2 (dua) arah, sebagai berikut :

Membandingkan antara t hitung dengan t tabel :

- a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

2) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel rerikat.³⁶

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah secara simultan.

3) Uji R²

Efisiensi determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

³⁶ Mudrajat Kuncoro, "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi", (Jakarta: Erlangga, 2003) hlm 219

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamat, sedangkan data runtut waktu biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.³⁷

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I, pada bab ini akan mencakup latar belakang, rumusan masalah, pembatasan penelitian

Bab II , Pada bab ini akan dibahas landasan teori yang berisi tentang teori yang menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel. Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah, pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah.

Bab III, pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri meliputi profil, dan data rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Syariah Mandiri periode 2007-2014

³⁷ Imam Ghazali, "Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hlm 97

Bab IV, pada baba ini akan menguraikan tentang analisis hasil penelitian, yakni hasil uji normalitas data, uji asumsi klasik, hasil anaisis regresi, hasil uji t, uji F, uji R^2 .

Bab V, pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial ROA memiliki nilai t hitung sebesar (1.271) dengan nilai signifikansi sebesar 0,215 dan koefisien regresi sebesar 0.498. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (1.271) lebih kecil dari t tabel (1.69) maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH).
2. Secara parsial ROE memiliki nilai t hitung sebesar (-4.836) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar -0.051. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (-4.836) lebih besar dari t tabel (1.69) maka dapat disimpulkan bahwa ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH).
3. Secara parsial BOPO memiliki nilai t hitung sebesar (2.061) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dan koefisien regresi sebesar 0. 248. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (2.061) lebih besar dari t tabel (1,69), maka dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH).
4. Secara simultan ROA, ROE dan BOPO diperoleh nilai F hitung 8.505 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,32 pada tingkat signifikansi 5%

pada tabel juga nampak nilai signifikasi 0,000. Karena nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua rasio keuangan yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi berpengaruh (BOPO) berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil (TBH).

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mencoba meneliti Tabungan Mudharabah yang lain seperti Tabungan BSM Mabrur, tabungan BSM Qurban, tabungan berencana BSM, tabungan Investa BSM.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang disinyalir dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil tabungan mudharabah seperti FDR, CAR, dan INFLASI.

DAFTAR PUSTAKA

A. KARYA ILMIAH

Almeliana, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, .2005."Analisis rasio camel terhadap prediksi kondisi bermasalah pada perbankan periode 2000-2002. Jurnal akutansi dan keuangan, vol 7

Angga, Reza Dwi,"Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya Dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang "(Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

Angrainy, Dian. 2010."Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Study Kasus PT Bank Muamalat Indonesia tbk Tahun 2002-2009)". (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

Ariyani, Lilis Erna. 2010," analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan kualitas aktiva produktif terhadap perubahan laba pada bank umum di Indonesia".(Universitas Diponegoro: Semarang). (Semarang: Universitas Diponegoro) Thesis.

Azmy, M. Showwam. 2008." Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008" (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

Dewi, Dhika Rahma 2010 "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah" (Semarang: Skripsi,Universitas Diponegoro)

Faisol, Ahmad "Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat" (Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2007 Vol 3)

Isna, Andrayani K dan Kunti Sunaryo,2012, Analisis Pengaruh Return On Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syaria, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis.) Vol 11

Juwariyah, Siti. 2008." Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Mutlaqah (Studi

pada Bank Muamalat Indonesia Tbk)" (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga). Skripsi.

Khasanah, Ulfah" Analisis Pengaruh Pendapatan Bank, DPK, Dan ROA Terhadap Profit Sharing Deposito Mudharabah (Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2011)" (Semarang:IAIN Wali Songo) Skripsi

Mahardian, Pandu"Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan" (Semarang: Thesis,Universitas Diponegoro,2008)

Ponco, Budi 2008," Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007).(Semarang: Universitas Diponegoro, Semarang) skripsi

Widyastuti, Reni" Pengaruh rasio keuangan, suku bunga dan inflasi terhadap bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah (Bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri periode 2007-2011). (Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga) Skripsi

B. BUKU

Antonio, Syafi'i "Bank Syariah Teori dan Praktik " (Jakarta, Gema Insani 2001)

Astuti, Dewi"Manajemen Keuangan Perusahaan", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004)

Azwar. Saefudin. 1999 "Metode Penelitian" .(Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Dendawijaya, Lukman "Manajemen Perbankan", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan" Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

Fauzi, Mochamad,"Metode Penelitian Kuantitatif". (Semarang: Walisongo Press, 2009)

Ghozali, Imam" Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, edisi 5", (Semarang:Badan penerbit Universitas Diponegoro,2011)

Hasan, Ali, "Marketing Bank Syariah", (Bogor: Ghalia Indonesia , 2010)

Hidayat, Taufik 2011" Buku Pintar Investasi Syariah" (Media Kita: Jakarta Selatan)

Helfert, Erich A. " Teknik Analisis Keuangan, Alih bahasa Herman Wibowo" (Jakarta: Erlangga,1997)

Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2011)

Kahf, Monzer " Tanya Jawab Keuangan & Bisnis Kontemporer Dalam Tinjauan Syariah ",(Solo: Aqwam Media Profetika,2010)

Karim, Adiwarman 2004," Bank Islam (Analisis Fiqh dan Keuangan). Edisi II (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Kuncoro, Mudrajat, "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi", (Jakarta: Erlangga, 2003)

Lestari, Maharani Ika dan TotoSugiarto," Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya,"(Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma: Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek &Sipil), 21-22 Agustus, Vol. 2, 2007)

Martono, Nanang, "Metode Penelitian Kuantitatif : Analisa Isi dan Analisa Data Sekunder",(Jakarta: Rajawali Press,2011)

Masyhuri dan Zainuddin, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008)

Muhammad, bank Syari'ah dan Analisis Kekuatan, kelemahan, Peluang dan Ancaman, (Yogyakarta: Ekonisi,2004)

Muhammad, "Manajemen Dana Bank Syariah" (Yogyakarta, Ekonisia, 2005)

Muljono, Teguh Pujho "Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan (edisi revisi). (Jakarta: Djamban,1999)

Mulyono, Sri "Peramaan Bisnis dan Ekonometrika", (Yogyakarta: BPFE, 2000)

Purwanto, "New Business Administration" (Yogyakarta: pustaka pelajar 2006)

Qs An Nisa ayat 29

Raharjo, Budi, Dasar-dasar Analisis Fundamental, Laporan Keuangan Perusahaan, Membaca, Memahami, dan Menganalisis (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009)

Rivai, Veithza "Bank And Financial Institution Management: Conventional & Syar'i System", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

Sudana, I Made " Manajemen Keuangan Teori dan Praktik" (Surabaya: Airlangga University Press, 2009)

Sugiyono, "Statistik Untuk Penelitian" (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

Sumarsan, Thomas, "Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja" (Jakarta: Indeks, 2010)

Sula, Muhammad Syakir, 2004 "Asuransi Syariah : Life And General: Konsep Dan Sistem Operasional. (Gema Insani: Depok)

Syafei, Rachmat 2001 "Fiqh Muamalah" (Pustaka Setia: Bandung)

Wibisono, Yusuf. "Metode Statistik" (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005).

Wijoyo, Slamet "Cara Mudah Memahami Akutansi Perbankan Syariah (berdasarkan PSAK dan PAPSI)" (Grasindo: Jakarta)

C. INTERNET

Bank Syariah Mandiri "<http://www.syariahmandiri.co.id/2014/02/bank-syariah-mandiri-raih-penghargaan-euromoney/>," di akses pada tanggal 12 Februari 2014

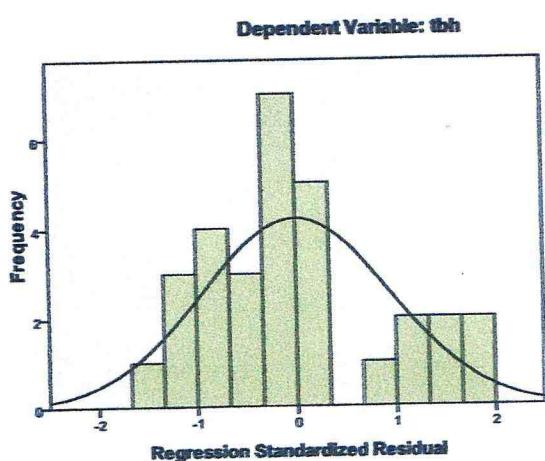
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Output SPSS Bank Syariah Mandiri

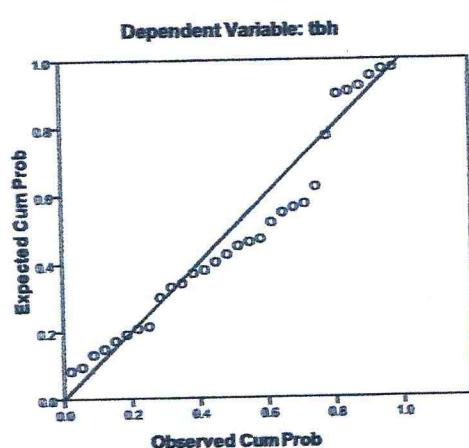
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roa	30	.66	2.56	1.8983	.45198
Roe	30	20.17	74.43	52.2160	14.27833
Bopo	30	69.24	93.03	76.8417	5.50444
Tbh	30	3.04	5.00	4.0213	.66767
Valid N (listwise)					

Histogram

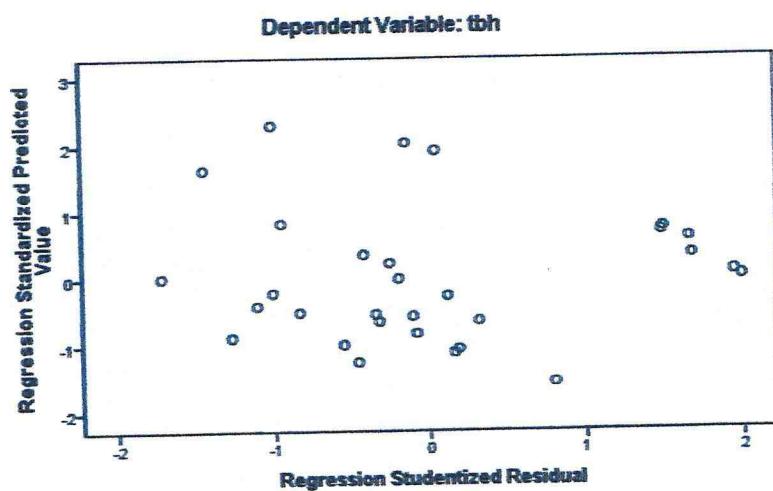


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

9



Npar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.47433291
Most Extreme Differences	Absolute	.157
Differences	Positive	.157
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.451

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Output SPSS, 2014 diolah)

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Valuea		-.07812
Cases < Test Value	15	
Cases \geq Test Value	15	
Total Cases	30	
Number of Runs	14	
Z	-.557	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

a. Median

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.560	2.716		3.889	.001		
ROA	.498	.392	.337	1.271	.215	.276	3.624
ROE	-.051	.011	-.1091	-4.836	.000	.381	2.623
BOPO	-.063	.028	-.517	-2.231	.034	.361	2.766

a. Dependent Variable: TBH

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 ^a	.495	.437	.50095	1.244

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.560	2.716		3.889	.001
ROA	.498	.392	.337	1.271	.215
ROE	-.051	.011	-1.091	-4.836	.000
BOPO	-.063	.028	-.517	-2.231	.034

a. Dependent Variable: TBH

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.403	3	2.134	8.505	.000 ^a
Residual	6.525	26	.251		
Total	12.928	29			

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, BOPO

b. Dependent Variable: TBH

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.437	.50095

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: TBH

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

NERACA
Per - 31 MARET 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Ringgit)

	POS-POS	2009	2008
AKTIVA			
1. Kas	237,892	139,758	
2. Pemepatan Padai Bi a. Giro Wadah b. SBN	954,482	1,033,271	
3. Pemepatan Padai Bank Lain	1,045,000	630,026	
a. Rezidhi	104,128	36,793	
b. Mandiri	86,444	28,038	
c. BCA	76,444	7,599	
d. Mandiri asing	(3,013)	(3,853)	
4. Surat Berharga Yang Dimiliki			
a. Dinkul hingga jatuh tempo	1,215,174	758,588	
i. Lainnya	8,965	6,000	
PPAP-J.	(12,349)	(7,599)	
b. Valuta asing			
i. Dinkul hingga jatuh tempo	2,874	194,064	
ii. Lainnya	(11,261)	(11,261)	
PPAP-J.	(241)	(11)	
5. Puzung Murabahan			
a. Rupiah			
1. Tekuk dengan bank	-	-	
2. Pendapatan Margin Murabahan yang - dengarkan	-	-	
3. Tekuk terhadap bank	-	-	
1. Putung Murabahan	8,345,898	7,029,637	
2. Pendapatan Margin Murabahan yang - dengarkan	(6,159,644)	(1,832,832)	
PPAP-J.	(337,073)	(235,821)	
b. Valuta asing			
b. 1. Tekuk dengan bank	-	-	
2. Putung Murabahan	-	-	
3. Pendapatan Margin Murabahan yang - dengarkan	-	-	
b. 2. Tekuk terhadap bank	-	-	
1. Putung Murabahan	643,876	251,000	
2. Pendapatan Margin Murabahan yang - dengarkan	(73,823)	(19,711)	
PPAP-J.	(6,221)	(10,321)	
6. Piring Salinan			
PPAP-J.	-	-	
7. Pendapatan	263,244	207,735	
Pendapatan Margin Idiosia yang ditangguhan. J-	(91,287)	(81,735)	
PPAP-J.	(9,450)	(8,735)	
8. Putung Cerdik	787,943	552,400	
PPAP-J.	(6,522)	(5,711)	
9. Panti-syariah			
a. Rupiah			
1. Tekuk dengan bank	-	-	
2. Tekuk terhadap bank	-	-	
PPAP-J.	-	-	
b. Valuta asing			
b. 1. Tekuk dengan bank	-	-	
b. 2. Tekuk terhadap bank	-	-	
1. Putung Idiosia	52,621	53,800	
PPAP-J.	(592)	(5)	
10. Penitipan			
a. Saran	-	-	
b. Akilia Jarrah	279,333	260,000	
Pembentukan Pemutusasi/Amarosasi Aktiva Jarrah .J-	(138,500)	(94,000)	
PPAP-J.	-	-	
11. Togihan Lainnya	-	-	
PPAP-J.	-	-	
12. Pendapatan	-	-	
PPAP-J.	-	-	
13. Pendapatan	-	-	
PP-1P-J.	-	-	
A/ vi istisna dalam penyelesaikan	-	-	
14. Min istisna .J-	-	-	
15. Min istisna .J-	-	-	
B/ i. min istisna yang akan diterima	26,772	20,480	
ii. Br/ o. dugaan diterima	63,661	51,321	
U/ u. min istisna	-	-	
U/ u. min istisna yang akan diterima	11,515	8,654	
2. Aktiva Tetap dan Investasi	353,329	267,500	
Akumulasi Penyusutan Aktiva tetap dan Inventaris .J-	(199,514)	(168,000)	
2. Agunan yang dikenai ahli	29,200	29,200	
3. Aktiva Tidak Tetap	391,989	246,250	
22. Aktiva Tidak Tetap	391,989	246,250	
TOTAL AKTIVA	3,755,114	3,155,714	

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA
Periode: 01 JANUARI s/d 31 MARET 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Ringgit)

No	POS-POS	2009	2008
I	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	\$51.810	49.726
1.	A. Pendapatan dari Kegiatan Usaha		
1.1.	a. Pendapatan Margji Muzarrabah	218.156	179.509
1.2.	b. Pendapatan Berasih Salam Pararel	1.000	-
1.3.	c. Pendapatan Dari Penitipan		
1.3.1.	i. Pendapatan Istimewa	2.800	2.191
1.3.2.	ii. Harga Paket Istimewa -	13.540	16.016
1.3.3.	iii. Pendapatan Berasih	59.529	59.529
1.3.4.	iv. Pendapatan Bagi Hasil Muhibbah	72.534	55.174
1.3.5.	v. Pendapatan Bagi Hasil Kusyarah	-	-
1.3.6.	vi. Pendapatan dari penerapan	-	-
1.3.7.	vii. Laba	35.015	25.216
1.3.8.	viii. Cukai Bank Indonesia	32.715	17.454
1.3.9.	ix. Lainnya	-	-
1.4.	Dari Bank-Bank lain di Indonesia		
1.4.1.	a. Bonus dari Bank Syariah Sinar	140	-
1.4.2.	b. Pendapatan Bagi Hasil Muhibbah	-	-
1.4.3.	c. Pendapatan Berasih	-	-
1.4.4.	d. Deposito Muhibbah	877	FO3
1.4.5.	e. Sentrafil Investasi Muhibbah Antarkon	13	1.276
1.4.6.	f. Lainnya	-	-
1.4.7.	g. Labanya	-	-
1.5.	B. Pendapatan Operasional Lainnya		
1.5.1.	Jasa dan Layanan Terikat (Muhibbah Musyayidah)	2.855	5.302
1.5.2.	Jasa dan Layanan	24.725	32.772
1.5.3.	Pendapatan dari transaksi valuta asing	4.352	2.625
1.5.4.	Kurikulum PIAW	-	-
1.5.5.	Kurikulum dan Pengembangan Transaksi	-	-
1.5.6.	Roring Administratif	-	-
1.5.7.	E. Lainnya	74.871	43.569
1.5.8.	Beban atas Biaya Investasi Tidak Terikat	337.957	166.820
1.5.9.	II. Pendapatan Bagi Hasil Bank		
1.5.10.	a. Pendapatan Muhibbah	59.757	59.757
1.5.11.	b. Deposito Muhibbah	169.731	105.244
1.5.12.	c. Pendapatan Berasih	5.856	12.249
1.5.13.	D. Bank Indonesia		
1.5.14.	a. FPJP Syariah	-	-
1.5.15.	b. Lainnya	-	-
1.5.16.	C. Bank-Bank lain di Indonesia Jauh dari Indobesa		
1.5.17.	a. Talungan Muhibbah	667	637
1.5.18.	b. Deposito Muhibbah	5.241	1.180
1.5.19.	c. Sentrafil Investasi Muhibbah Antarkon	54	61
1.5.20.	d. Labanya	-	-
1.5.21.	III. Pendekaroperasional dan biaya hasil dan bebas		
1.5.22.	a. Pendapatan Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat (I)	215.766	311.901
IV.	Beban (pendapatan) penyihir penghapusan akiva	73.925	111.023
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komidin dan kontraktif	-	186
VI.	A. Pendapatan Operasional Lainnya		
VI.1.	a. Bahan Bola Timbal Wadah	3.900	4.363
VI.2.	b. Bahan Alat-alat dan peralatan	25.079	47.218
VI.3.	c. Bahan baku	77.345	85.924
VI.4.	d. Bahan penunjang nilai surat berharga	-	-
VI.5.	e. Bahan branisasi valuta asing	4.504	3.874
VI.6.	f. Bahan bahan	1.133	1.133
VI.7.	g. Bahan bahan	45.882	46.574
VI.8.	h. Bahan (Rugi) Operasional (VII)+(V-VII)	85.142	68.574
VII.	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VII.1.	X. Pendapatan Non Operasional	1.547	1.322
VII.2.	XI. Beban Non Operasional	11	74
VII.3.	XII. Laba (Rugi) Non Operasional (VII)-(X)	92.776	68.109
VII.4.	XIII. Pendapatan Berasih (VII + V)	26.950	22.911
VII.5.	XIV. Takaran Pakai Penghambat	63.768	46.244
VII.6.	XV. Jumlah Laba (Rugi)	-	-
VII.7.	XVI. Pendapatan Laba (Rugi) sejauh periode	649.410	453.000
VII.8.	XVII. Laba bersih per tahun	713.217	499.234

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Per -31 MARET 2009 dan 2008
(Dalam Jutaan Rupiah).**

KOMITMEN DAN KONTINJEN
Per - 31 MARET 2009 dan 20

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Per - 31 MARET 2009 dan 2008

DISTRIBUSI BAGI HASIL
Periode MARET 2009
(Dalam Ribuan Rupiah)

- PERHIT时UNGAN RASIO KEUANGAN
- Per - 31 MARET 2009 dan 2008

(Dalam Persentase)		2009	2008
RASIO-RASIO			
Pemodalan			
1. CAR dengan mempertimbangkan Risiko Pendapatan	14.78%	12.01%	
2. CAR tanpa mempertimbangkan Risiko Pendapatan, dan Risiko Pasa	14.73%	12.21%	
3. Rasio Pengembalian tetap modal	23.65%	23.65%	
Aktiva Produktif			
1. Aktiva Produktif bersifatmaslahat	4.5%	4.5%	
2. Aktiva Produktif bersifat simbolik	3.5%	3.5%	
3. NPF-NPF	2.15%	2.8%	
4. PPA terhadap aktiva produktif yang berperan dalam PPN*	3.3%	3.3%	
Rendahnya Rasio			
1. ROA	2.0%	2.0%	
2. ROE	38.77%	51.61%	
3. NIM	6.01%	7.01%	
4. DPO	72.85%	78.01%	
Likuiditas			
1. FDR	80.15%	91.01%	
2. SMT bersifat Risiko	0.0%	28.44%	
3. SMT bersifat DPK	0.0%	0.0%	
4. Deposisi dan Komitmen	30.14%	34.21%	
Analisa Pendekatan Kuantitatif			
1a. Persentase Pelaporan BPK'K	0.00%	0.00%	
1b. Phasik tidak berkali	0.00%	0.0%	
2. Phasik berkali	0.00%	0.0%	
3a. Persentase Pelaporan BPK'K	0.00%	0.00%	
3b. Phasik tidak berkali	0.00%	0.0%	
4. BWP	6.02%	5.5	
5. GPM	2.11%	2.11%	

Sebagian penghargaan yang diraih BSM Tahun 2008/2009

The Best Islamic Financial Institution in Indonesia Himpunan Perusahaan Perbankan Islam Indonesia Tahun 2008	The Best Brand Award Penghargaan Keterpimpinan Indonesia 2008	The Best Fully-Pledged Islamic Bank Perhimpunan Bantuan Bisnis Consulting Indonesia Tahun 2008	Kriya Pranalaya Award Angkatan X dan XI Tahun 2008
The Best Islamic Bank in Indonesia Perhimpunan Institusi Cat Mata Pencaharian dan Kewirausahaan Bank Syariah Indonesia Tahun 2008	Golden Trophy Award Perhimpunan Koperasi Indonesia Tahun 2008	The Best Islamic Banking Perhimpunan Bank Syariah Gathering Indonesia Tahun 2008	Indonesian Bank Loyalty Index Perhimpunan Institusi Bank Syariah Indonesia
The Best Human Resource Development Perhimpunan Bank Indonesia Tahun 2008	Minister Indonesia Bank Efficiency Award Perhimpunan Bantuan Bisnis Industri dan Perdagangan Dewan Perwakilan Rakyat Tahun 2008 & 2009	World of Maths Marketing Perhimpunan Koperasi Industri dan Perdagangan Untuk Masa Depan Tahun 2008	The Best cutting Productivity Perhimpunan Bank Indonesia Tahun 2008

Catatan:

- Informasi keuangan untuk triwulan 31 Maret 2004 dan 2008 diambil dari laporan keuangan yang tidak diaudit.
 - Perjanjian laporan keuangan publikasi IASI sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/JP/BII/2001 tanggal 19 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Sumsel Edaran Bank Indonesia nomor: 756/OSB/PANG/9/Desember/2001 tentang ketentuan laporan keuangan publikasi IFRS dalam hal laporan keuangan tahunan bagi bank dan lembaga keuangan di bawah pengawasannya.
 - Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun informasi keuangan pertengahan dan akhir periode ini dimodifikasi keunguan pertengahan dan periode tiap bulan yang berkaitan pada tanggal 31 Maret 2009.
 - Kurs: kalkulasi mata uang asing per tanggal 31 Maret 2009 USD 1 = R 115,555,00 dan per tanggal 31 Maret 2008

Jakarta, 27 Mei 2009
S.E.&O

Yuslam Fauzi
Direktur Utama

Srie Sulistyowati
Direktur

Lebih Adil dan Menenteramkan

BSM call 021-5299 7755



LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

NERACA
Per 31 MARET 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2011	2010
AKTIVA			
1. Penempatan Pada BI	665.137	370.210	
a. Giro Wadah	1.557.785	1.046.154	
b. SAV	3.898.000	2.434.000	
2. Penempatan Pada Bank Lain	21.533	253.386	
a. Rupiah	(1.049)	(3.128)	
b. DPKP	3.816	24.181	
c. DPKP Tidak Terdaftar	(1.049)	(3.948)	
3. Surat Berharga Yang Dimiliki			
a. Dikredit hingga jatuh tempo	1.070.796	2.013.369	
i. Lainnya	112.253	10.202	
PPAP -/-	(56.058)	(59.311)	
b. Dikredit setelah			
i. Gantlik hingga jatuh tempo	35.476	47.144	
ii. Lainnya	(355)	(120)	
5. Posisi Membalihabah			
a. Rupiah			
a.1. Terikat dengan bank	-	-	
a.2. Pendekatan Margin Murbahah yang ditangguhkan -/-	-	-	
a.3. Pendekatan Margin Murbahah	18.506.844	11.482.478	
b. Valuta asing			
a.1. Terikat dengan bank	-	-	
a.2. Pendekatan Margin Murbahah yang ditangguhkan -/-	-	-	
a.3. Pendekatan Margin Murbahah yang ditangguhkan -/-	(1.197.320)	(13.030.076)	
b. DPKP	(607.330)	(472.024)	
6. Parkir Salam			
7. Putang Istimwa	9.537	23.112	
a. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(22.146)	(22.272)	
b. Dikredit terikat dengan bank	(719)	(69.414)	
8. Putang Gards	3.185.873	1.320.237	
9. Pembayaran			
a. Rupiah			
a.1. Terikat dengan bank	8.096.093	6.855.108	
PPAP -/-	(311.294)	(319.414)	
b. Valuta asing			
a.1. Terikat dengan bank	5.180.831	49.474	
PPAP -/-	(1.158)	(494)	
10. Jual Beli			
a. Aktiva Jarak	29.553.7	217.048	
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Jarak -/-	(54.100)	(104.061)	
TOTAL AKTIVA	35.269.221	23.812.128	

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO-LABA
Periode 1 JANUARI s.d. 31 MARET 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2011	2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan Operasional	1.029.452	719.637	
a. Pendapatan dari Klien Diri	801.455	603.184	
b. Pendapatan Margin Murbahah	437.918	266.377	
c. Pendapatan Biaya Administrasi	1.000	1.000	
d. Pendapatan Bisnis	1.877	3.575	
e. Pendapatan Bunga	1.332	17.915	
f. Pendapatan Basar	152.639	125.396	
g. Pendapatan Bagi Hasil Muadharah	136.032	91.087	
h. Pendapatan dari penyetoran	-	-	
i. Lainnya	56.393	57.356	
2. Dari Bank Indonesia	1.000	1.000	
3. Pendapatan Margin Murbahah	16.131	5.054	
4. Dari Bank-bank lain di Indonesia	16	29	
5. Dari Domestik Muadharah	-	-	
6. Tabungan Muadharah	-	-	
7. Depo Muadharah	-	-	
8. Deposito Muadharah Anterbank	-	-	
9. Lainnya	-	-	
E. Pendapatan Operasional Lainnya	197.884	116.459	
1. Jasa Investasi Terikat (Muadharah Muayeqah)	4.195	3.453	
2. Jasa layanan	105.347	43.701	
3. Pendapatan dibentuk nilai wajar	2.29	3.451	
4. Pendekatan Penyampaian Transaksi	-	-	
5. Krediti Penyampaian	-	-	
6. Pendekatan Margin Murbahah	26.147	65.888	
7. Bagi Hasil Untuk Investor Gunai Investasi Tidak Terikat	373.300	218.176	
8. Piak Terikat Banyak bank	83.192	61.513	
9. Pendekatan Muadharah	274.195	173.817	
a. Lainnya	8.956	7.567	
10. Berinvestasi di Bank	-	-	
11. Lainnya	-	-	
F. Pendapatan Operasional Lainnya	1.000	1.493	
1. Pendapatan dari investor Muadharah	77	607	
2. Lainnya	-	-	
G. Pendapatan Non Operasional	197.984	116.459	
1. Jasa Investasi Terikat (Muadharah Muayeqah)	4.195	3.453	
2. Jasa layanan	105.347	43.701	
3. Pendapatan dibentuk nilai wajar	2.29	3.451	
4. Pendekatan Penyampaian Transaksi	-	-	
5. Krediti Penyampaian	-	-	
6. Pendekatan Margin Murbahah	26.147	65.888	
7. Bagi Hasil Untuk Investor Gunai Investasi Tidak Terikat	373.300	218.176	
8. Piak Terikat Banyak bank	83.192	61.513	
9. Pendekatan Muadharah	274.195	173.817	
a. Lainnya	8.956	7.567	
10. Berinvestasi di Bank	-	-	
11. Lainnya	-	-	
H. Pendapatan Non Operasional Lainnya	1.000	1.493	
I. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
J. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
K. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
L. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
M. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
N. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
O. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
P. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Q. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
R. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
S. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
T. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
U. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
V. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
W. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
X. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Y. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Z. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
A. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
B. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
C. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
D. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
E. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
F. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
G. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
H. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
I. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
J. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
K. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
L. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
M. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
N. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
O. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
P. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Q. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
R. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
S. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
T. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
U. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
V. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
W. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
X. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Y. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Z. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
A. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
B. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
C. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
D. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
E. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
F. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
G. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
H. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
I. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
J. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
K. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
L. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
M. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
N. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
O. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
P. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Q. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
R. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
S. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
T. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
U. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
V. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
W. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
X. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Y. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Z. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
A. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
B. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
C. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
D. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
E. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
F. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
G. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
H. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
I. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
J. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
K. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
L. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
M. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
N. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
O. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
P. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Q. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
R. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
S. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
T. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
U. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
V. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
W. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
X. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Y. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Z. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
A. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
B. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
C. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
D. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
E. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
F. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
G. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
H. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
I. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
J. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
K. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
L. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
M. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
N. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
O. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
P. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Q. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
R. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
S. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
T. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
U. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
V. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
W. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
X. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Y. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
Z. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
A. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
B. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
C. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
D. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
E. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
F. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
G. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
H. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
I. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -/-	(116.293)	(86.103)	
J. Pendekatan Margin Istimwa yang ditangguhkan -			



mandiri
syariah

พิเศษ

Digitized by srujanika@gmail.com

150

Bantuan Kesehatan dan Pengembangan Diri		Bantuan Kesehatan dan Pengembangan Diri		Bantuan Kesehatan dan Pengembangan Diri		Bantuan Kesehatan dan Pengembangan Diri							
No.	Kode	No.	Kode	No.	Kode	No.	Kode	No.	Kode	No.	Kode	No.	Kode
1	111101	2	111102	3	111103	4	111104	5	111105	6	111106	7	111107
8	111108	9	111109	10	111110	11	111111	12	111112	13	111113	14	111114
15	111115	16	111116	17	111117	18	111118	19	111119	20	111120	21	111121
22	111122	23	111123	24	111124	25	111125	26	111126	27	111127	28	111128
29	111129	30	111130	31	111131	32	111132	33	111133	34	111134	35	111135
36	111136	37	111137	38	111138	39	111139	40	111140	41	111141	42	111142
43	111143	44	111144	45	111145	46	111146	47	111147	48	111148	49	111149
50	111150	51	111151	52	111152	53	111153	54	111154	55	111155	56	111156
57	111157	58	111158	59	111159	60	111160	61	111161	62	111162	63	111163
64	111164	65	111165	66	111166	67	111167	68	111168	69	111169	70	111170
71	111171	72	111172	73	111173	74	111174	75	111175	76	111176	77	111177
78	111178	79	111179	80	111180	81	111181	82	111182	83	111183	84	111184
85	111185	86	111186	87	111187	88	111188	89	111189	90	111190	91	111191
92	111192	93	111193	94	111194	95	111195	96	111196	97	111197	98	111198
99	111199	100	111100	101	111101	102	111102	103	111103	104	111104	105	111105
106	111106	107	111107	108	111108	109	111109	110	111110	111	111111	112	111112
113	111113	114	111114	115	111115	116	111116	117	111117	118	111118	119	111119
120	111120	121	111121	122	111122	123	111123	124	111124	125	111125	126	111126
127	111127	128	111128	129	111129	130	111130	131	111131	132	111132	133	111133
134	111134	135	111135	136	111136	137	111137	138	111138	139	111139	140	111140
141	111141	142	111142	143	111143	144	111144	145	111145	146	111146	147	111147
148	111148	149	111149	150	111150	151	111151	152	111152	153	111153	154	111154
155	111155	156	111156	157	111157	158	111158	159	111159	160	111160	161	111161
162	111162	163	111163	164	111164	165	111165	166	111166	167	111167	168	111168
169	111169	170	111170	171	111171	172	111172	173	111173	174	111174	175	111175
176	111176	177	111177	178	111178	179	111179	180	111180	181	111181	182	111182
183	111183	184	111184	185	111185	186	111186	187	111187	188	111188	189	111189
190	111190	191	111191	192	111192	193	111193	194	111194	195	111195	196	111196
197	111197	198	111198	199	111199	200	111100	201	111101	202	111102	203	111103
204	111104	205	111105	206	111106	207	111107	208	111108	209	111109	210	111110
211	111111	212	111112	213	111113	214	111114	215	111115	216	111116	217	111117
218	111118	219	111119	220	111120	221	111121	222	111122	223	111123	224	111124
225	111125	226	111126	227	111127	228	111128	229	111129	230	111130	231	111131
232	111132	233	111133	234	111134	235	111135	236	111136	237	111137	238	111138
239	111139	240	111140	241	111141	242	111142	243	111143	244	111144	245	111145
246	111146	247	111147	248	111148	249	111149	250	111150	251	111151	252	111152
253	111153	254	111154	255	111155	256	111156	257	111157	258	111158	259	111159
260	111150	261	111151	262	111152	263	111153	264	111154	265	111155	266	111156
267	111157	268	111158	269	111159	270	111150	271	111151	272	111152	273	111153
274	111154	275	111155	276	111156	277	111157	278	111158	279	111159	280	111150
281	111151	282	111152	283	111153	284	111154	285	111155	286	111156	287	111157
288	111158	289	111159	290	111150	291	111151	292	111152	293	111153	294	111154
295	111155	296	111156	297	111157	298	111158	299	111159	300	111150	301	111151
302	111152	303	111153	304	111154	305	111155	306	111156	307	111157	308	111158
309	111159	310	111150	311	111151	312	111152	313	111153	314	111154	315	111155
316	111156	317	111157	318	111158	319	111159	320	111150	321	111151	322	111152
323	111153	324	111154	325	111155	326	111156	327	111157	328	111158	329	111159
330	111150	331	111151	332	111152	333	111153	334	111154	335	111155	336	111156
337	111157	338	111158	339	111159	340	111150	341	111151	342	111152	343	111153
344	111154	345	111155	346	111156	347	111157	348	111158	349	111159	350	111150
351	111151	352	111152	353	111153	354	111154	355	111155	356	111156	357	111157
358	111158	359	111159	360	111150	361	111151	362	111152	363	111153	364	111154
365	111155	366	111156	367	111157	368	111158	369	111159	370	111150	371	111151
372	111152	373	111153	374	111154	375	111155	376	111156	377	111157	378	111158
379	111159	380	111150	381	111151	382	111152	383	111153	384	111154	385	111155
386	111156	387	111157	388	111158	389	111159	390	111150	391	111151	392	111152
393	111153	394	111154	395	111155	396	111156	397	111157	398	111158	399	111159
400	111150	401	111151	402	111152	403	111153	404	111154	405	111155	406	111156
407	111157	408	111158	409	111159	410	111150	411	111151	412	111152	413	111153
414	111154	415	111155	416	111156	417	111157	418	111158	419	111159	420	111150
421	111151	422	111152	423	111153	424	111154	425	111155	426	111156	427	111157
428	111158	429	111159	430	111150	431	111151	432	111152	433	111153	434	111154
435	111155	436	111156	437	111157	438	111158	439	111159	440	111150	441	111151
442	111152	443	111153	444	111154	445	111155	446	111156	447	111157	448	111158
449	111159	450	111150	451	111151	452	111152	453	111153	454	111154	455	111155
456	111156	457	111157	458	111158	459	111159	460	111150	461	111151	462	111152
463	111153	464	111154	465	111155	466	111156	467	111157	468	111158	469	111159
470	111150	471	111151	472	111152	473	111153	474	111154	475	111155	476	111156
477	111157	478	111158	479	111159	480	111150	481	111151	482	111152	483	111153
484	111154	485	111155	486	111156	487	111157	488	111158	489	111159	490	111150
491	111151	492	111152	493	111153	494	111154	495	111155	496	111156	497	111157
498	111158	499	111159	500	111150	501	111151	502	111152	503	111153	504	111154
505	111155	506	111156	507	111157	508	111158	509	111159	510	111150	511	111151
512	111152	513	111153	514	111154	515	111155	516	111156	517	111157	518	111158
519	111159	520	111150	521	111151	522	111152	523	111153	524	111154	525	111155
526	111156	527	111157	528	111158	529	111159	530	111150	531	111151	532	111152
533	111153	534	111154	535	111155	536	111156	537	111157	538	111158	539	111159
540	111150	541	111151	542	111152	543	111153	544	111154	545	111155	546	111156
547	111157	548	111158	549	111159	550	111150	551	111151	552	111152	553	111153
554	111154	555	111155	556	111156	557	111157	558	111158	559	111159	560	111150
561	111151	562	111152	563	111153	564	111154	565	111155	566	111156	567	111157
568	111158	569	111159	570	111150	571	111151	572	111152	573	111153	574	111154
575	111155	576	111156	577	111157	578	111158	579	111159	580	111150	581	111151
582	111152	583	111153	584	111154	585	111155	586	111156	587	111157	588	111158
589	111159	590	111150	591	111151	592	111152	593	111153	594	111154	595	111155
596	111156	597	111157	598	111158	599	111159	600	111150	601	111151	602	111152
603	111153	604	111154	605	111155	606	111156	607	111157	608	111158	609	111159
610	111150	611	111151	612	111152	613	111153	614	111154	615	111155	616	111156
617	111157	618	111158	619	111159	620	111150</						

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan Induk

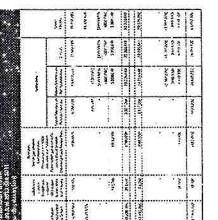
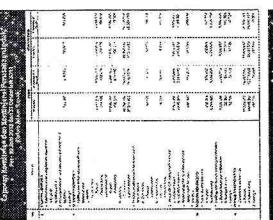
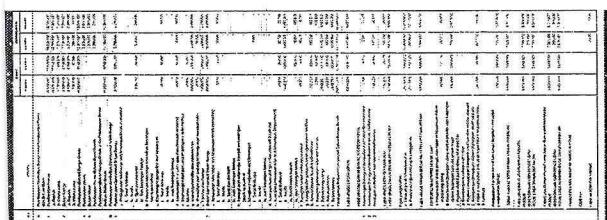
www.syariahmandiri.co.id

Sebagian Pengalaman Tahun 2013:

bsm Call 14040
Btau (021) 2953-4040

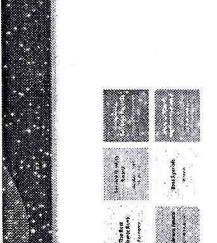
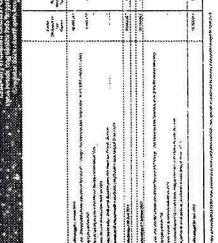
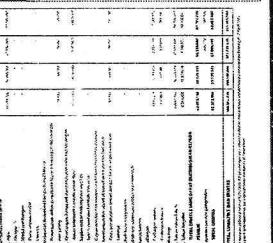
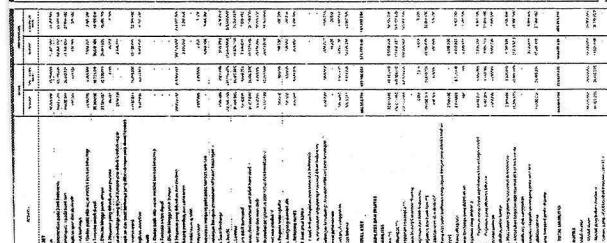
Lebih Adil dan Meneratikan

	Kartu Kredit Mandiri Syariah			------------------------------	------		Mandiri Syariah			1	2		3	4		5	6		7	8		9	10		11	12		13	14		15	16		17	18		19	20		21	22		23	24		25	26		27	28		29	30		31	32		33	34		35	36		37	38		39	40		41	42		43	44		45	46		47	48		49	50		51	52		53	54		55	56		57	58		59	60		61	62		63	64		65	66		67	68		69	70		71	72		73	74		75	76		77	78		79	80		81	82		83	84		85	86		87	88		89	90		91	92		93	94		95	96		97	98		99	100		101	102		103	104		105	106		107	108		109	110		111	112		113	114		115	116		117	118		119	120		121	122		123	124		125	126		127	128		129	130		131	132		133	134		135	136		137	138		139	140		141	142		143	144		145	146		147	148		149	150		151	152		153	154		155	156		157	158		159	160		161	162		163	164		165	166		167	168		169	170		171	172		173	174		175	176		177	178		179	180		181	182		183	184		185	186		187	188		189	190		191	192		193	194		195	196		197	198		199	200		201	202		203	204		205	206		207	208		209	210		211	212		213	214		215	216		217	218		219	220		221	222		223	224		225	226		227	228		229	230		231	232		233	234		235	236		237	238		239	240		241	242		243	244		245	246		247	248		249	250		251	252		253	254		255	256		257	258		259	260		261	262		263	264		265	266		267	268		269	270		271	272		273	274		275	276		277	278		279	280		281	282		283	284		285	286		287	288		289	290		291	292		293	294		295	296		297	298		299	300		301	302		303	304		305	306		307	308		309	310		311	312		313	314		315	316		317	318		319	320		321	322		323	324		325	326		327	328		329	330		331	332		333	334		335	336		337	338		339	340		341	342		343	344		345	346		347	348		349	350		351	352		353	354		355	356		357	358		359	360		361	362		363	364		365	366		367	368		369	370		371	372		373	374		375	376		377	378		379	380		381	382		383	384		385	386		387	388		389	390		391	392		393	394		395	396		397	398		399	400		401	402		403	404		405	406		407	408		409	410		411	412		413	414		415	416		417	418		419	420		421	422		423	424		425	426		427	428		429	430		431	432		433	434		435	436		437	438		439	440		441	442		443	444		445	446		447	448		449	450		451	452		453	454		455	456		457	458		459	460		461	462		463	464		465	466		467	468		469	470		471	472		473	474		475	476		477	478		479	480		481	482		483	484		485	486		487	488		489	490		491	492		493	494		495	496		497	498		499	500		501	502		503	504		505	506		507	508		509	510		511	512		513	514		515	516		517	518		519	520		521	522		523	524		525	526		527	528		529	530		531	532		533	534		535	536		537	538		539	540		541	542		543	544		545	546		547	548		549	550		551	552		553	554		555	556		557	558		559	560		561	562		563	564		565	566		567	568		569	570		571	572		573	574		575	576		577	578		579	580		581	582		583	584		585	586		587	588		589	590		591	592		593	594		595	596		597	598		599	600		601	602		603	604		605	606		607	608		609	610		611	612		613	614		615	616		617	618		619	620		621	622		623	624		625	626		627	628		629	630		631	632		633	634		635	636		637	638		639	640		641	642		643	644		645	646		647	648		649	650		651	652		653	654		655	656		657	658		659	660		661	662		663	664		665	666		667	668		669	670		671	672		673	674		675	676		677	678		679	680		681	682		683	684		685	686		687	688		689	690		691	692		693	694		695	696		697	698		699	700		701	702		703	704		705	706		707	708		709	710		711	712		713	714		715	716		717	718		719	720		721	722		723	724		725	726		727	728		729	730		731	732		733	734		735	736		737	738		739	740		741	742		743	744		745	746		747	748		749	750		751	752		753	754		755	756		757	758		759	760		761	762		763	764		765	766		767	768		769	770		771	772		773	774		775	776		777	778		779	780		781	782		783	784		785	786		787	788		789	790		791	792		793	794		795	796		797	798		799	800		801	802		803	804		805	806		807	808		809	810		811	812		813	814		815	816		817	818		819	820		821	822		823	824		825	826		827	828		829	830		831	832		833	834		835	836		837	838		839	840		841	842		843	844		845	846		847	848		849	850		851	852		853	854		855	856		857	858		859	860		861	862		863	864		865	866		867	868		869	870		871	872		873	874		875	876		877	878		879	880		881	882		883	884		885	886		887	888		889	890		891	892		893	894		895	896		897	898		899	900		901	902		903	904		905	906		907	908		909	910		911	912		913	914		915	916		917	918		919	920		921	922		923	924		925	926		927	928		929	930		931	932		933	934		935	936		937	938		939	940		941	942		943	944		945	946		947	948		949	950		951	952		953	954		955	956		957	958		959	960		961	962		963	964		965	966		967	968		969	970		971	972		973	974		975	976		977	978		979	980		981	982		983	984		985	986		987	988		989	990		991	992		993	994		995	996		997	998		999	1000			Kartu Kredit Mandiri Syariah			------------------------------	-----		Mandiri Syariah			1	2		3	4		5	6		7	8		9	10		11	12		13	14		15	16		17	18		19	20		21	22		23	24		25	26		27	28		29	30		31	32		33	34		35	36		37	38		39	40		41	42		43	44		45	46		47	48		49	50		51	52		53	54		55	56		57	58		59	60		61	62		63	64		65	66		67	68		69	70		71	72		73	74		75	76		77	78		79	80		81	82		83	84		85	86		87	88		89	90		91	92		93	94		95	96		97	98		99	100		101	102		103	104		105	106		107	108		109	110		111	112		113	114		115	116		117	118		119	120		121	122		123	124		125	126		127</td		

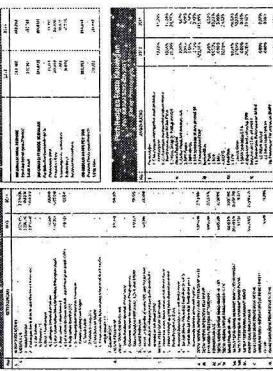
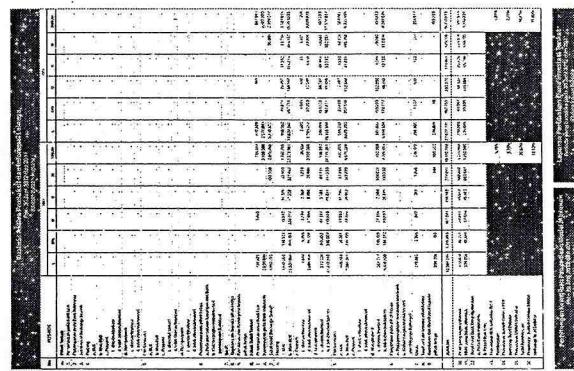


卷之三

mandiri
syariah

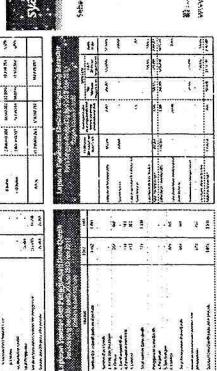
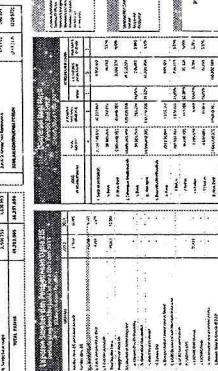
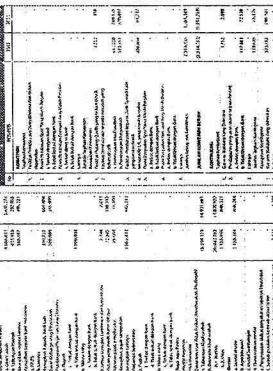
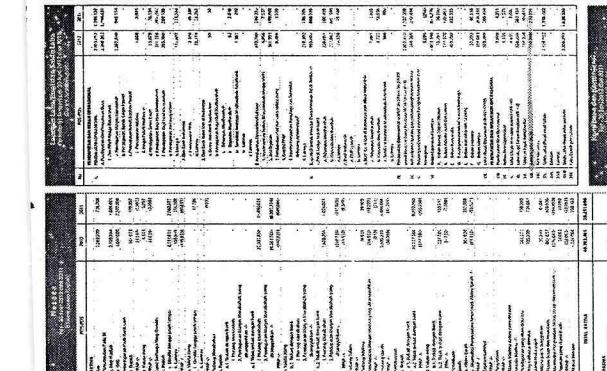


卷之三



卷之三

卷之三



104

卷之三

mandiri
syariah



Sebagian penghargaan pada tahun 2010

Sebagian penghargaan pada tahun 2010

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Maret 2014 dan 2013

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Periode 1 Januari s.d. 31 Maret 2014 dan 2013

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya

Per 31 Maret 2014 dan 2013

Dalam Rupiah

Dalam Rupiah

No	Posisi	2014	2013	No	Posisi	2014	2013	No	Posisi	2014	2013
ASET				PRODUKSI DAN PERTUMBUHAN				2014			
1. Uang	1.1. Uang	1.1.1. Uang	1.1.1. Uang	2. Pembentukan Produk	2.1. Pembentukan Produk	2.1.1. Pembentukan Produk	2.1.1. Pembentukan Produk	3. 2014			
2. Pemegang Posisi DILAKUKAN	2.1. Pemegang Posisi DILAKUKAN	2.1.1. Pemegang Posisi DILAKUKAN	2.1.1. Pemegang Posisi DILAKUKAN	3. 2013				4. 2014			
3. Pemegang Posisi DILAKUKAN	3.1. Pemegang Posisi DILAKUKAN	3.1.1. Pemegang Posisi DILAKUKAN	3.1.1. Pemegang Posisi DILAKUKAN	5. 2013				6. 2014			
4. Sumber Pendapatan dan Biaya	4.1. Sumber Pendapatan dan Biaya	4.1.1. Sumber Pendapatan dan Biaya	4.1.1. Sumber Pendapatan dan Biaya	7. 2013				8. 2014			
5. Pendapatan dan Biaya	5.1. Pendapatan dan Biaya	5.1.1. Pendapatan dan Biaya	5.1.1. Pendapatan dan Biaya	9. 2013				10. 2014			
6. Pendapatan dan Biaya	6.1. Pendapatan dan Biaya	6.1.1. Pendapatan dan Biaya	6.1.1. Pendapatan dan Biaya	11. 2013				12. 2014			
7. Pendapatan dan Biaya	7.1. Pendapatan dan Biaya	7.1.1. Pendapatan dan Biaya	7.1.1. Pendapatan dan Biaya	13. 2013				14. 2014			
8. Pendapatan dan Biaya	8.1. Pendapatan dan Biaya	8.1.1. Pendapatan dan Biaya	8.1.1. Pendapatan dan Biaya	15. 2013				16. 2014			
9. Pendapatan dan Biaya	9.1. Pendapatan dan Biaya	9.1.1. Pendapatan dan Biaya	9.1.1. Pendapatan dan Biaya	17. 2013				18. 2014			
10. Pendapatan dan Biaya	10.1. Pendapatan dan Biaya	10.1.1. Pendapatan dan Biaya	10.1.1. Pendapatan dan Biaya	19. 2013				20. 2014			
11. Pendapatan dan Biaya	11.1. Pendapatan dan Biaya	11.1.1. Pendapatan dan Biaya	11.1.1. Pendapatan dan Biaya	21. 2013				22. 2014			
12. Pendapatan dan Biaya	12.1. Pendapatan dan Biaya	12.1.1. Pendapatan dan Biaya	12.1.1. Pendapatan dan Biaya	23. 2013				24. 2014			
13. Pendapatan dan Biaya	13.1. Pendapatan dan Biaya	13.1.1. Pendapatan dan Biaya	13.1.1. Pendapatan dan Biaya	25. 2013				26. 2014			
14. Pendapatan dan Biaya	14.1. Pendapatan dan Biaya	14.1.1. Pendapatan dan Biaya	14.1.1. Pendapatan dan Biaya	27. 2013				28. 2014			
15. Pendapatan dan Biaya	15.1. Pendapatan dan Biaya	15.1.1. Pendapatan dan Biaya	15.1.1. Pendapatan dan Biaya	29. 2013				30. 2014			
16. Pendapatan dan Biaya	16.1. Pendapatan dan Biaya	16.1.1. Pendapatan dan Biaya	16.1.1. Pendapatan dan Biaya	31. 2013				32. 2014			
17. Pendapatan dan Biaya	17.1. Pendapatan dan Biaya	17.1.1. Pendapatan dan Biaya	17.1.1. Pendapatan dan Biaya	33. 2013				34. 2014			
18. Pendapatan dan Biaya	18.1. Pendapatan dan Biaya	18.1.1. Pendapatan dan Biaya	18.1.1. Pendapatan dan Biaya	35. 2013				36. 2014			
19. Pendapatan dan Biaya	19.1. Pendapatan dan Biaya	19.1.1. Pendapatan dan Biaya	19.1.1. Pendapatan dan Biaya	37. 2013				38. 2014			
20. Pendapatan dan Biaya	20.1. Pendapatan dan Biaya	20.1.1. Pendapatan dan Biaya	20.1.1. Pendapatan dan Biaya	39. 2013				40. 2014			
21. Pendapatan dan Biaya	21.1. Pendapatan dan Biaya	21.1.1. Pendapatan dan Biaya	21.1.1. Pendapatan dan Biaya	41. 2013				42. 2014			
22. Aset Lainnya	22.1. Aset Lainnya	22.1.1. Aset Lainnya	22.1.1. Aset Lainnya	43. 2013				44. 2014			
23. Aset Lainnya	23.1. Aset Lainnya	23.1.1. Aset Lainnya	23.1.1. Aset Lainnya	45. 2013				46. 2014			
24. Aset Lainnya	24.1. Aset Lainnya	24.1.1. Aset Lainnya	24.1.1. Aset Lainnya	47. 2013				48. 2014			
25. Aset Lainnya	25.1. Aset Lainnya	25.1.1. Aset Lainnya	25.1.1. Aset Lainnya	49. 2013				50. 2014			
26. Aset Lainnya	26.1. Aset Lainnya	26.1.1. Aset Lainnya	26.1.1. Aset Lainnya	51. 2013				52. 2014			
27. Aset Lainnya	27.1. Aset Lainnya	27.1.1. Aset Lainnya	27.1.1. Aset Lainnya	53. 2013				54. 2014			
28. Aset Lainnya	28.1. Aset Lainnya	28.1.1. Aset Lainnya	28.1.1. Aset Lainnya	55. 2013				56. 2014			
29. Aset Lainnya	29.1. Aset Lainnya	29.1.1. Aset Lainnya	29.1.1. Aset Lainnya	57. 2013				58. 2014			
30. Aset Lainnya	30.1. Aset Lainnya	30.1.1. Aset Lainnya	30.1.1. Aset Lainnya	59. 2013				60. 2014			
31. Aset Lainnya	31.1. Aset Lainnya	31.1.1. Aset Lainnya	31.1.1. Aset Lainnya	61. 2013				62. 2014			
32. Aset Lainnya	32.1. Aset Lainnya	32.1.1. Aset Lainnya	32.1.1. Aset Lainnya	63. 2013				64. 2014			
33. Aset Lainnya	33.1. Aset Lainnya	33.1.1. Aset Lainnya	33.1.1. Aset Lainnya	65. 2013				66. 2014			
34. Aset Lainnya	34.1. Aset Lainnya	34.1.1. Aset Lainnya	34.1.1. Aset Lainnya	67. 2013				68. 2014			
35. Aset Lainnya	35.1. Aset Lainnya	35.1.1. Aset Lainnya	35.1.1. Aset Lainnya	69. 2013				70. 2014			
36. Aset Lainnya	36.1. Aset Lainnya	36.1.1. Aset Lainnya	36.1.1. Aset Lainnya	71. 2013				72. 2014			
37. Aset Lainnya	37.1. Aset Lainnya	37.1.1. Aset Lainnya	37.1.1. Aset Lainnya	73. 2013				74. 2014			
38. Aset Lainnya	38.1. Aset Lainnya	38.1.1. Aset Lainnya	38.1.1. Aset Lainnya	75. 2013				76. 2014			
39. Aset Lainnya	39.1. Aset Lainnya	39.1.1. Aset Lainnya	39.1.1. Aset Lainnya	77. 2013				78. 2014			
40. Aset Lainnya	40.1. Aset Lainnya	40.1.1. Aset Lainnya	40.1.1. Aset Lainnya	79. 2013				80. 2014			
41. Aset Lainnya	41.1. Aset Lainnya	41.1.1. Aset Lainnya	41.1.1. Aset Lainnya	81. 2013				82. 2014			
42. Aset Lainnya	42.1. Aset Lainnya	42.1.1. Aset Lainnya	42.1.1. Aset Lainnya	83. 2013				84. 2014			
43. Aset Lainnya	43.1. Aset Lainnya	43.1.1. Aset Lainnya	43.1.1. Aset Lainnya	85. 2013				86. 2014			
44. Aset Lainnya	44.1. Aset Lainnya	44.1.1. Aset Lainnya	44.1.1. Aset Lainnya	87. 2013				88. 2014			
45. Aset Lainnya	45.1. Aset Lainnya	45.1.1. Aset Lainnya	45.1.1. Aset Lainnya	89. 2013				90. 2014			
46. Aset Lainnya	46.1. Aset Lainnya	46.1.1. Aset Lainnya	46.1.1. Aset Lainnya	91. 2013				92. 2014			
47. Aset Lainnya	47.1. Aset Lainnya	47.1.1. Aset Lainnya	47.1.1. Aset Lainnya	93. 2013				94. 2014			
48. Aset Lainnya	48.1. Aset Lainnya	48.1.1. Aset Lainnya	48.1.1. Aset Lainnya	95. 2013				96. 2014			
49. Aset Lainnya	49.1. Aset Lainnya	49.1.1. Aset Lainnya	49.1.1. Aset Lainnya	97. 2013				98. 2014			
50. Aset Lainnya	50.1. Aset Lainnya	50.1.1. Aset Lainnya	50.1.1. Aset Lainnya	99. 2013				100. 2014			
51. Aset Lainnya	51.1. Aset Lainnya	51.1.1. Aset Lainnya	51.1.1. Aset Lainnya	101. 2013				102. 2014			
52. Aset Lainnya	52.1. Aset Lainnya	52.1.1. Aset Lainnya	52.1.1. Aset Lainnya	103. 2013				104. 2014			
53. Aset Lainnya	53.1. Aset Lainnya	53.1.1. Aset Lainnya	53.1.1. Aset Lainnya	105. 2013				106. 2014			
54. Aset Lainnya	54.1. Aset Lainnya	54.1.1. Aset Lainnya	54.1.1. Aset Lainnya	107. 2013				108. 2014			
55. Aset Lainnya	55.1. Aset Lainnya	55.1.1. Aset Lainnya	55.1.1. Aset Lainnya	109. 2013				110. 2014			
56. Aset Lainnya	56.1. Aset Lainnya	56.1.1. Aset Lainnya	56.1.1. Aset Lainnya	111. 2013				112. 2014			
57. Aset Lainnya	57.1. Aset Lainnya	57.1.1. Aset Lainnya	57.1.1. Aset Lainnya	113. 2013				114. 2014			
58. Aset Lainnya	58.1. Aset Lainnya	58.1.1. Aset Lainnya	58.1.1. Aset Lainnya	115. 2013				116. 2014			
59. Aset Lainnya	59.1. Aset Lainnya	59.1.1. Aset Lainnya	59.1.1. Aset Lainnya	117. 2013				118. 2014			
60. Aset Lainnya	60.1. Aset Lainnya	60.1.1. Aset Lainnya	60.1.1. Aset Lainnya	119. 2013				120. 2014			
61. Aset Lainnya	61.1. Aset Lainnya	61.1.1. Aset Lainnya	61.1.1. Aset Lainnya	121. 2013				122. 2014			
62. Aset Lainnya	62.1. Aset Lainnya	62.1.1. Aset Lainnya	62.1.1. Aset Lainnya	123. 2013				124. 2014			
63. Aset Lainnya	63.1. Aset Lainnya	63.1.1. Aset Lainnya	63.1.1. Aset Lainnya	125. 2013				126. 2014			
64. Aset Lainnya	64.1. Aset Lainnya	64.1.1. Aset Lainnya	64.1.1. Aset Lainnya	127. 2013				128. 2014			
65. Aset Lainnya	65.1. Aset Lainnya	65.1.1. Aset Lainnya	65.1.1. Aset Lainnya	129. 2013				130. 2014			
66. Aset Lainnya	66.1. Aset Lainnya	66.1.1. Aset Lainnya	66.1.1. Aset Lainnya	131. 2013				132. 2014			
67. Aset Lainnya	67.1. Aset Lainnya	67.1.1. Aset Lainnya	67.1.1. Aset Lainnya	133. 2013				134. 2014			
68. Aset Lainnya	68.1. Aset Lainnya	68.1.1. Aset Lainnya	68.1.1. Aset Lainnya	135. 2013				136. 2014			
69. Aset Lainnya	69.1. Aset Lainnya	69.1.1. Aset Lainnya	69.1.1. Aset Lainnya	137. 2013				138. 2014			
70. Aset Lainnya	70.1. Aset Lainnya	70.1.1. Aset Lainnya	70.1.1. Aset Lainnya	139. 2013				140. 2014			
71. Aset Lainnya	71.1. Aset Lainnya	71.1.1. Aset Lainnya	71.1.1. Aset Lainnya	141. 2013				142. 2014			
72. Aset Lainnya</b											

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan Induk

Tahun 2013:

35A Memperoleh 42 Penghargaan dari Lombaga Eksterior di Dalam dan Luar Negeri, Antara Lain:

• Tim Best, *Tim Best*
• The Beast, *The Beast*
• The Beast, *The Beast*
• Tim Best, *Tim Best*
• The Beast, *The Beast*

三

Achmad Syamsuddin
Dibatasi

Untuk Peradaban Muli



Laporan Keuangan **PT Bank Syariah Mandiri**

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi Komprehensif

368

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya

Perhitungan Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum

Distribusi Bagi Hasil

TOTAL LABA KUMULATIF TAHUN BEJALAN

474 520 599 120

Laporan posisi pengeluaran		
10. Lembaga	1.000.000	1.000.000
11. Lembaga Lanjut		1.129.272
12. Pemerintah Setempat		1.116.105
13. Bank		
a. Jarak dengan bank		
i. Nama dan alamat bank		
b. Tukar dengan bank		
14. Bantuan Pemerintah		
15. Pendapatan		
16. Hukum		
17. Dikirimkan ke Kantor Notaris/Notary untuk Mungat		
18. Dikirimkan ke Mahkamah		
a. Deputasi Mahkamah		
i. Batalai	2.426.651,64	2.316.364
ii. Dak	2.917.334	1.131.532
b. Duga		
a. Duga adat	1.424.343	1.518.247
b. Jaya Shajrah		
c. Duga hukum		
d. Duga saran modal		
c. Perwakilan aktif pada pengadilan		
a. Pengadilan khusus		
b. Pengadilan umum		
c. Lembaga yang diberikan surat aman berformal		
d. Sabtu atau hari		
19. Dikirimkan ke		
a. Dikirimkan ke pengadilan	1.000.000	1.000.000
b. Dikirimkan ke lembaga		
c. Dikirimkan ke pihak ketiga		
20. Dikirimkan ke		
a. Dikirimkan ke pengadilan	1.000.000	1.000.000
b. Dikirimkan ke lembaga		
c. Dikirimkan ke pihak ketiga		

Perhitungan Rasio Keuangan

www.ijerph.com

No	Pos-Pos	Dalam Persen	
		2013	2012
1	Peningkatan Kurs Rupiah terhadap USD Per - 30 September 2013 dan 2012		

Sebagian Penghargaan Tahun 2013:

an tahun 20

	Post-Pos	2013	2012
I			
1. Permasalahan			
1.1. Kekurangan dan kelebihan dalam pembentukan 1.1.1. Kelebihan dalam pembentukan 1.1.1.1. Kekurangan dalam pembentukan	14,44%	10,75%	14,44%
1.2. Cukai dalam mengoptimalkan hasil pembentukan	13,45%	10,75%	13,45%
1.3. Cukai dalam memperbaiki hasil pembentukan	27,45%	25,37%	27,45%
1.4. Alat-alat teknologi bantuan	3,21%	3,09%	3,21%
1.5. Alat-alat teknologi klasifikasi	3,21%	3,09%	3,21%
1.6. PPT-Ges	3,62%	3,10%	3,62%
1.7. PPT-Geos	3,62%	3,10%	3,62%
1.8. PPT-Geoteknik	2,00%	1,67%	2,00%
1.9. PPT-kelengkapan teknologi produksi	2,00%	1,67%	2,00%
1.10. Pemantauan PWPW	10,90%	10,26%	10,90%
1.11. Pengembangan teknologi	10,26%	8,33%	10,26%
1.12. RDA	1,51%	2,22%	1,51%
1.13. RDI	1,51%	2,22%	1,51%
1.14. RDU	1,51%	2,22%	1,51%
1.15. RDO	9,37%	71,14%	9,37%
1.16. RDP	2,71%	3,75%	2,71%
1.17. RTR	11,20%	33,33%	11,20%
1.18. RTRR	26,75%	26,75%	26,75%
1.19. RTRR-RTR	25,55%	25,55%	25,55%
1.20. RTRR-RTRR	0,00%	0,00%	0,00%
2. Pelaksanaan			
2.1. Pelaksanaan teknologi	0,00%	0,00%	0,00%
2.2. Pelaksanaan teknologi E&P	0,00%	0,00%	0,00%
2.3. Pelaksanaan teknologi E&P 2.3.1. Pelaksanaan teknologi E&P	0,00%	0,00%	0,00%
2.3.2. Pelaksanaan teknologi E&P 2.3.2.1. Pelaksanaan teknologi E&P	0,00%	0,00%	0,00%

Annual Report Award Sustainability Award (Corporate Governance)	The Best Islamic Bank in Indonesia 2013 Digital Payments	The Best Islamic Retail Bank in Indonesia Risk Management
Excellence Education Award Journal Awards	The Best CEO in Leadership Corporate Finance	CEO Inovatif Mitsubishi
The Most Expansive Banking Bank Branches	Indonesia Middle Class Grand Customer Choice	Excellence Service Award 2013 ESAC, Asia Pacific Institute
Care Towards The Special Needs Of Community	The Best Islamic Bank in Indonesia 2013 Product Innovation	Bank of Month Marketing Award 2013 Buletin Finansial

Catatan:

Jakarta, 09 November 2013
S.E.&O

Direksi

Business Administration
University of Guelph

Lebih Adil dan Menenteramkan

LAPORAN KEUANGAN **PT BANK SYARIAH MANDIRI**

NERACA
Per - 30 SEPTEMBER 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA/RUGI DAN SALDO LABA
Periode - 1 JANUARI s.d. 30 SEPTEMBER 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

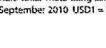
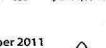
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Per - 30 SEPTEMBER 2011 dan 2010
(Dalam Jutaan Rupiah)

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

■ Sebagian penghargaan pada tahun 2011:

Pos-Pos	2011	2010
totalreal		
CAR dengan memperbaikan dan risiko pembayaran CAR dengan memperbaikan dan risiko pembayaran	11,10%	11,45%
Aktiva tetap beroperasi	11,00%	11,47%
Aktiva produksi bersifat tetap	24,01%	24,35%
Aktiva produksi bersifat tetap	2,94%	3,55%
PPN bersifat tetap	1,29%	1,45%
PPA mengakibatkan produktif	7,65%	4,23%
PPA mengakibatkan produktif	12,00%	12,00%
totalpasif		
RBC	2,01%	2,25%
RBC	67,04%	64,24%
RBC	67,04%	64,24%
RBC	73,85%	71,74%
totalRBC	85,49%	86,13%
Debitur dan pelanggan DPK	33,95%	20,84%
Debitur dan pelanggan DPK	33,95%	26,62%
Pemegang Pembiayaan/BPK	6,00%	0,02%
1. Pihak ketika	6,00%	0,02%
2. Pihak ketika	0,00%	0,02%
Pemegang Pembiayaan/BPK	0,00%	0,02%
1. Pihak ketika	0,00%	0,02%
2. Pihak ketika	0,00%	0,02%

Catatan: Sebagian penghargaan pada tahun 2011: [Lihat](#)

<p>Rekor Dunia Beda Buku Serentak Di Tempat Terbanyak</p> <p>Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)</p>	<p>Annual Report Award Juara I Private Keuangan Non Listed</p> <p>BLBapepam-LK, BEI, Kementerian ELMIN, BOMKG, IAI, Ditjen Pajak</p>	<p>Best Islamic Retail Bank Award</p> <p>The Asset Asian Hongkong</p>	<p>Penyaluran Kredit ke Masyarakat Terbesar</p> <p>Surat Edaran Bank Indonesia No.7/30/T/DRPS/2005 tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publik Perusahaan dan Penyaluran Kredit ke Masyarakat yang disampaikan oleh Bank Indonesia</p> <p>sejajar dengan jumlah Surat Edaran Bank Indonesia No.6/1/DRPS/2005 tanggal 7 Desember 2005 tentang Peraturan perundang-undangan mengenai Penyaluran Kredit ke Masyarakat yang disampaikan oleh Bank Indonesia.</p> <p>- Penyaluran keuangan publik di distribusikan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.32/2/PB/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transaksi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/30/T/DRPS/2005 tanggal 9 Nopember 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/30/T/DRPS/2005 tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publik Perusahaan dan Penyaluran Kredit ke Masyarakat yang disampaikan oleh Bank Indonesia</p> <p>sejajar dengan jumlah Surat Edaran Bank Indonesia No.6/1/DRPS/2005 tanggal 7 Desember 2005 tentang Peraturan perundang-undangan mengenai Penyaluran Kredit ke Masyarakat yang disampaikan oleh Bank Indonesia.</p> <p>- Kurs tukar mata uang asing per tanggal 30 September 2011 USD1 = Rp8.790,00 dan per tanggal 30 September 2010 USD1 = Rp8.925,00</p>
<p>The Best Islamic Financial Institutions in Indonesia</p> <p>Global Finance Magazine, July 2011</p>	<p>The Best Brand Equity Champion of Islamic Banking</p> <p>Markplus Insight and Markplus Marketers</p>	<p>The Best in Building and Managing Corporate Image</p> <p>Majalah Bloomberg Businessweek Indonesia dan Frontier Consulting Group</p>	 Yuslam Fauzi
 Achmad Syamsudin	<p>Jakarta, 17 November 2011 S.E & O Direksi</p>		

Syariah Mandiri call (021) 5299 7755

Lebih Adil dan Menenteramkan



RIWAYAT HIDUP

1. NAMA : DHIMAS KHOIRUL FRDAUS PRADANA
2. TEMPAT/TGL LAHIR : BATANG, 20 JUNI 1989
3. PEKERJAAN : MAHASISWA
4. AGAMA : ISLAM
5. ORANG TUA
 - a. AYAH : ABDUL KARIM
 - b. IBU : SITI AISYAH
6. ALAMAT : JL. PATIMURA NO 17
RT/RW : 01/I PESALAKAN
KARANGASEM SELATAN, BATANG.
7. PENDIDIKAN
 - a. MI : MI WAHID HASYIM PESALAKAN
 - b. SMP : SMP N 5 BATANG
 - c. SMA : SMA ISLAM A. YANI BATANG